

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
BERWIRAUSAHA  
(STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG)**

**Oleh :**

**CAHYOCO ASKHABUN JADDI**  
NPM: 1704040116



**Jurusan : Ekonomi Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2022 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
BERWIRSAHA  
(STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG)**  
Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

Oleh :

**CAHYOCO ASKHABUN JADDI**  
NPM.: 1704040116

Pembimbing : Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO 1443 H / 2022 M**

## **PERSETUJUAN**

Judul Proposal : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA (STUDI  
PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO  
LAMPUNG)**

Nama : Cahyoco Askhabun Jaddi  
NPM : 1704040116  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## **MENYETUJUI**

Untuk Diajukan Dalam Sidang Munaqosyah Pada Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 27 Juni 2022  
Pembimbing



**Selvia Nuriasari M.EI**  
**NIP. 198108282009122003**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu)Berkas  
Perihal : Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Metro di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

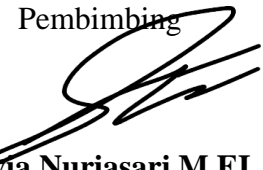
Nama : Cahyoco Askhabun Jaddi  
NPM : 1704040116  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA (STUDI  
PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO  
LAMPUNG)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Metro, 27 Juni 2022  
Pembimbing

  
**Selvia Nuriasari M.EI**  
**NIP. 198108282009122003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Aliringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2671 / 10-20-3 / D / PP-00-9 / 07 / 2022

Skripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRSAUSAHA (STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG), disusun oleh: Cahyoco Askhabun Jaddi, NPM: 1704040116, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/04 Juli 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Yudhistira Ardana M.E.K

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRUSAHA (STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG)

Oleh :  
**Cahyoco Askhabun Jaddi**  
**NPM.1704040116**

Upaya menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa merupakan salah satu bentuk keberhasilan perguruan tinggi dalam upaya membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Berwirausaha merupakan tindakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. Kreativitas dan inovasi serta mental kewirausahaan merupakan modal awal dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Mahasiswa seharusnya menggali potensi diri dalam berkreativitas dan melakukan inovasi dalam membaca peluang bisnis, sehingga ketika lulus nanti mereka bukan sibuk mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang kompetitif. UKM IMPAS merupakan wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat serta bakatnya di bidang kesenian. Banyak sekali program kegiatan serta pelatihan yang diberikan bukan hanya tentang organisasi tetapi juga kewirausahaan, akan tetapi di UKM IMPAS masih rendahnya minat berwirausaha pada anggotanya dibidang kesenian. Disini peneliti ingin mencari faktor penyebab rendahnya minat berwirausaha di UKM IMPAS padahal mereka sudah diberikan pelatihan kewirausahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau lingkungan sosial yang akan ditulis dalam tulisan naratif. Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam menentukan sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan Ketua dan anggota aktif UKM IMPAS IAIN Metro. Tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode berfikir induktif melalui analisis fakta real di lapangan terkait faktor yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha di UKM IMPAS IAIN Metro.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha di UKM IMPAS dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang merupakan faktor dari dalam diri setiap individu dan faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor internal seperti, kecerdasan berfikir, berani dalam mengambil resiko, kreatifitas dan jiwa kepemimpinan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial ekonomi.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan, Unit Kegiatan Mahasiswa, Ekonomi*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyoco Askhabun Jaddi  
NPM : 1704040116  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2022  
peneliti,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '01C4A...X904355467' and 'TEMPEL'.

Cahyoco Askhabun Jaddi  
NPM.1704040116

## MOTTO

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ <sup>قُل</sup> وَسْتَردُّونَ  
إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*Artinya: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*

*(QS.Taubah:105)*



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan rendah hati peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kepada orang tuaku yang tercinta bunda Sri Larasati dan Ayahanda Suharto yang telah mendidik sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan bimbingan serta senantiasa melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus untuk mendoakan dalam segala langkah saya sehingga senantiasa dilimpahkan berkah ridho Allah SWT.
2. Untuk kakak dan adik saya yang telah memberikan dukungan baik semangat maupun doanya demi keberlangsungan keberhasilan pendidikan saya.
3. Ibu Selvia Nuriasari M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Para sahabat-sahabat saya baik sahabat seperjuangan skripsi sampai pada saat ini yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan pendidikan saya.
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas Taufik, Hidayah, serta Inayah-Nya yang karena itu semua peneliti dapat menulis dan menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRUSAHA (STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG)"**. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

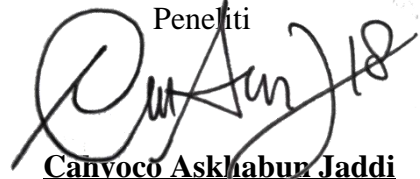
Dalam Proses penyelesaiannya Skripsi ini mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Yth :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag P.I.A selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Selvia Nuriasai M.E.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam mengumpulkan data.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 12 Desember 2021

Peneliti



Canyoco Askhabun Jaddi

NPM. 1704040116

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS .....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>                                    | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>  | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1           |
| B. Pertanyaan Penelitian .....  | 5           |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....                                   | 6           |
| D. Penelitian Relevan.....  | 6           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>  |             |
| A. Unit Kegiatan Mahasiswa .....  | 9           |
| 1. Pengertian Unit Keagiata Mahasiswa .....                             | 9           |
| 2. Dasar dan Tujuan Unit Kegiatan Mahasiswa.....                        | 10          |
| 3. Hubungan UKM Dengan Menumbuhkan Minat Berwirausaha<br>Mahasiswa..... | 11          |

|  |    |
|--|----|
| B. Wirausaha.....  | 13 |
| 1. Pengertian wirausaha. ....                                    | 13 |
| 2. Pengertian Minat Berwirausaha .....                           | 14 |
| 3. Kewirausahaan Dalam Islam.....                                | 15 |
| 4. Proses Terbentuknya Minat Berwirausaha.....                   | 18 |
| 5. Faktor-Faktor Muncul Minat Seseorang Untuk Berwirausaha ..... | 21 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Jenis Dan Sifat Penelitian..... | 24 |
| B. Sumber Data .....               | 25 |
| 1. Sumber Data Primer .....        | 25 |
| 2. Sumber Data Sekunder .....      | 26 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....   | 27 |
| 1. Wawancara .....                 | 27 |
| 2. Dokumentasi.....                | 28 |
| D. Teknik Uji Keabsahan Data ..... | 28 |
| E. Teknik Analisis Data .....      | 29 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Profil Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) .....       | 31 |
| B. Kegiatan Berwirausaha Pada Sektor Kesenian Di UKM IMPAS IAIN Metro .....         | 41 |
| C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di UKM IMPAS IAIN Metro ..... | 46 |

### **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 54 |
|--------------------|----|

B. Saran .....54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel.1 Keadaan Pengurus dan Anggota UKM IMPAS

Tabel. 2 Program Kerja UKM IMPAS

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                        | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------|----------------|
| 1. Sruktur Organisasi UKM IMPAS..... | 40             |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. APD dan Outline
2. Foto Dokumentasi
3. Sk Pembimbing
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Izin Research
6. Surat Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan
9. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi bertanggung jawab sebagai media tumbuh-kembang seorang mahasiswa guna mempersiapkan diri mereka masing-masing dalam menghadapi persaingan di dunia luar, mulai dari masalah sosial-politik sampai dengan perekonomian. Seorang Mahasiswa diuntut untuk memahami hal-hal yang menjadi dasar dalam hidup bermasyarakat serta mencari cara kreatif untuk mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan hidupnya. Orang tua yang menguliahkan anaknya tentu berharap setelah lulus kondisi ekonomi anaknya dapat lebih baik daripada orang tuanya, sehingga anaknya dapat hidup dengan baik dan mampu secara finansial. Hal ini menjadi salah satu pendorong bahwa seharusnya mahasiswa tidak belajar dari teorinya saja namun juga harus mengerti kondisi lapangan dan sudah menjadi tugas perguruan tinggi untuk mewujudkan harapan-harapan itu. Eksistensi perguruan tinggi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa dapat terjadi jika perguruan tinggi memiliki komitmen dan kemampuan serta diberi peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian.<sup>1</sup>

Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di luar jam formal kampus, banyak perguruan tinggi memfasilitasi aspirasi dan keinginan mahasiswa

---

<sup>1</sup> A. Rusdiana, "Kewirausahaan" Teori dan Praktik. (Bandung: Pustaka Setia, 2014). h.34

dengan unit-unit yang bergerak sesuai dengan ciri masing-masing. Unit-unit kegiatan mahasiswa yang disingkat UKM merupakan hasil dari Aspirasi dan ekspektasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan eksistensi serta praktisnya. Organisasi memberi ruang gerak bagi ide-ide mahasiswanya, unit-unit ini biasa melakukan hal-hal praktis yang tidak dilakukan dalam kelas formal, misalnya Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dibidang kesenian yang kaderisasi terprogram untuk menghasilkan anggota yang tidak hanya bergelar akademisi dan birokrasi namun harus mengerti tentang bagaimana kesenian dan apa peran serta manfaat juga peluang apa saja yang dapat di ambil untuk kehidupan di masyarakat pasca kelulusan.

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan wirausaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut karena adanya resiko yang akan terjadi dalam menciptakan usahanya sendiri yang dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian.

Ikatan Mahasiswa Pencinta Seni (IMPAS) merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak khusus dibidang kesenian yang di bagi menjadi 4 divisi yaitu Divisi Musik, Divisi Tari, Divisi Teater dan sastra, serta yang terakhir Divisi Seni Rupa juga Artistik. IMPAS tidak

hanya fokus pada kesenian saja namun visi dan misinya salah satunya adalah mewujudkan anggota anggota yang profesional dan berdaya saing. Dalam rangka mewujudkan hal-hal tersebut UKM IMPAS merumuskan program-program yang akan membentuk kader-kader yang berguna dan berdaya saing dalam kompetisi di dunia luar, hal ini tercantum dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta Peraturan Organisasi. Program Kerja yang dibuat secara umumnya terdapat 4 kegiatan yang menjadi fokus kaderisasi utama diantaranya Penerimaan Anggota Baru (PAB), Pelatihan Kesenian dasar (PKD), Workshop Kesenian Dasar (WKD), dan Semarak Anggota Baru (SERBU) yang diantara program-program ini 4 Divisi bekerja sama mengadakan pelatihan secara teoritis dan praktis dengan melibatkan senior alumni yang sudah lebih dulu terjun di dunia nyata juga tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dibidangnya.<sup>2</sup>

Pada dasarnya UKM IMPAS bukanlah organisasi yang terfokus pada kegiatan wirausaha, namun dalam perjalanan kaderisasi yang dibuat tidak jarang kegiatan yang dapat menghasilkan peluang usaha itu juga diajarkan pada anggotanya dengan menciptakan karya dan kriya serta seni pertunjukan yang dapat dijadikan sebagai lahan profesi didunia *entertainment*. Misalnya kegiatan melukis, bazar seni rupa, job menari, job musik, dan lainnya. Peluang-peluang ini yang menjadikan UKM IMPAS menciptakan program pelatihan seperti workhsop dan praktik dilapangan yang sesuai dengan salah satu visi-misi UKM IMPAS yaitu mewujudkan

---

<sup>2</sup> UKM IMPAS, Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Metro, 2020.

anggota yang berdaya saing.

Dalam penelitian ini, yang menjadi daya tarik peneliti dalam memilih topik bahasan ini adalah adalah faktor apa saja yang ada di UKM IMPAS yang menyebabkan rendahnya minat anggota-anggotanya untuk berwirausaha. Meskipun UKM IMPAS sendiri bukanlah tempat atau wadah yang khusus untuk mengajarkan para anggotanya terkait kewirausahaan. Namun banyak sekali peluang dan potensi yang dapat dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan dan banyak sekali hasil dari suatu kreatifitas kesenian di UKM IMPAS yang bisa dijadikan sebagai peluang suatu usaha.

Menurut hasil *Research* dan data yang diperoleh terdapat 49 orang anggota aktif tahun angkata 2019-2020. Dalam setiap tahunnya telah diadakan program dan pelatihan khusus tentang kewirausahaan pada UKM IMPAS yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada anggota di bidangnya masing-masing. Namun, dari program serta pelatihan yang diberikan terkait kewirausahaan oleh UKM IMPAS tidak memiliki efek apa-apa terhadap anggotanya. Minat mereka untuk terjun langsung ke dunia wirausaha belum terbangun, padahal sebagian dari mereka telah mengikuti pelatihan serta worskhop kewirausahaan sebanyak 3 kali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Umum UKM IMPAS program dan pelatihan khusus yang telah dilakukan yaitu seperti workshop desain dan dekorasi, workshop pembuatan berbagai kerajinan tangan, workshop makeup, Workshop Tari dan lain sebagainya, yang bertujuan untuk memberikan wawasan luas terkait bidang kesenian

yang mereka minati, yang dapat bermanfaat dan dapat di jadikan sebagai suatu peluang usaha baru dan dapat berdaya saing.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota aktif UKM IMPAS, menjelaskan bahwa minat untuk berwirausaha selalu sedikit di setiap tahunnya, hanya 2 atau 3 orang saja, padahal banyak potensi peluang usaha baru yang bisa di lakukan. Selain aktif didalam organisasinya, UKM IMPAS juga aktif dalam kegiatan diluar kampus, salah satunya berkolaborasi dan tergabung dalam beberapa komunitas yang ada di Metro. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan ini.<sup>4</sup>

Diharapkan agar mahasiswa mampu melihat peluang-peluang usaha kreatif yang ada disekitar mereka. Karenanya, Peneliti tertarik untuk meneliti anggota UKM IMPAS yang dalam hal ini merupakan mahasiswa IAIN Metro dengan mengambil judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA BERWIRAUSAHA (STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS)

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini ialah: Apa Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa IAIN Metro Lampung Menjadi Wirausaha ?

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ketua Umum UKM IMPAS, pada Tanggal 21 November 2021, Pukul 10.00 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Anggota Aktif UKM IMPAS Angkatan 2020, pada Tanggal 21 November 2021, Pukul 10.30 WIB.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini di antaranya :

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian secara umum adalah: Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menyebabkan Rendahnya Minat Berwirausaha Mahasiswa Di UKM IMPAS IAIN Metro Lampung?

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan ilmu pengetahuan khususnya di sektor keorganisasian serta kesenian.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk mengidentifikasi peluang usaha kreatif dalam hal ini adalah peluang usaha dibidang seni.

### **D. Penelitian Relevan**

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Andi Reksa Aksa, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017, Jurusan Ekonomi syariah, dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat berwirausaha Dalam Prespektif Islam”. Terdapat kesamaan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang menyebabkan minat atau tidak

minatnya mahasiswa untuk berwirausaha. Banyak ditemui mahasiswa yang berwirausaha di samping kegiatan utamanya berkuliah sebagai bentuk mereka berusaha mempersiapkan diri untuk tantangan mereka setelah lulus dari perguruan tinggi. Karena setiap lulusan perguruan tinggi akan dihadapkan oleh pesatnya persaingan di dunia kerja baik dari dalam negeri maupun luar negeri.<sup>5</sup>

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Antonius Chandra Tri Cahyo, Universitas Sanata Dharma 2010, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa” Studi Kasus : Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sanata Dharma. Terdapat kesamaan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebab timbulnya minat atau tidak minatnya mahasiswa untuk berwirausaha, karena peneliti beranggapan bahwa dengan adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat dalam mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.<sup>6</sup>

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Iram Darma Putra, Universitas Islam Indonesia 2018, Program Studi Ilmu Ekonomi, dengan judul skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Terdapat kesamaan dalam penelitian ini yang mana tujuannya adalah mengetahui

---

<sup>5</sup>Dwi Ristiani. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Prespektif Ekonomi Islam*”, Skripsi, (Lampung, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan Lampung, 2017)

<sup>6</sup>Antonius Chandra Tri Cahyo, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*” Skripsi”, (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2010)



seberapa besar pengaruh lingkungan dan pengetahuan kewirausahaan Terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa perguruan tinggi, hanya saja ada sedikit perbedaan pada objek penelitiannya, yang diangkat pada skripsi ini adalah mahasiswa jurusan ekonomi sedangkan yang peneliti angkat adalah mahasiswa yang aktif dalam organisasi kesenian yang harus mampu bersaing dengan keahlian khusus yang dimilikinya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Irsan Darma Putra, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*”, Skripsi (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Unit Kegiatan Mahasiswa**

##### **1. Pengertian Unit Kegiatan Mahasiswa**

Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan sarana untuk mengaktualisasikan diri bagi mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan yang berbentuk organisasi. Unit Kegiatan Mahasiswa dijadikan sebagai wadah aktivitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan menyalurkan minat, bakat dan hobi di kampus. Selain akademik, sebagai mahasiswa juga perlu meningkatkan diri non-akademik, salah satunya dengan mengikuti unit kegiatan mahasiswa yang ada di kampus. Terdapat banyak unit kegiatan mahasiswa yang dapat diikuti di kampus yang sesuai dengan keinginan mahasiswa itu sendiri, seperti bidang olahraga, seni, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan organisasi intra kampus yang berperan sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa dalam upaya peningkatan wawasan dan kompetensi/integritas kepribadian serta skill untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Selain itu, organisasi kemahasiswaan Perguruan Tinggi merupakan wadah bagi mahasiswa sebagai sarana pengembangan diri untuk menanamkan sikap ilmiah,

---

<sup>1</sup> Anissa Dwi Rahayu dan Rorim Panday. *Korelasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pengembangan Diri Mahasiswa Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Januari 2021.3.

pemahaman tentang profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.<sup>2</sup>

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan wadah atau tempat berkumpulnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran dan kreativitas yang ingin di kembangkan.

## **2. Dasar dan Tujuan Unit Kegiatan Mahasiswa**

Mahasiswa sebagai pelaku utama dan agen gerakan-gerakan pembaharuan memiliki makna sebagai sekelompok manusia intelektual yang melihat segala sesuatu dengan pikiran yang jernih, kritis, bertanggung jawab dan dewasa. Dalam rangka mencerminkan berbagai aktivitas dan gerakan mahasiswa, maka harus ada wadah yang dapat menaungi dan menyalurkan aspirasinya yaitu adanya organisasi yang berdiri di perguruan tinggi.

Organisasi kemahasiswaan dibentuk guna sebagai wadah atau sarana bagi kemahasiswaan yang bertujuan untuk tempat penyaluran aspirasi dan kreativitas dalam proses pengembangan diri. Organisasi kemahasiswaan memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan *civic skill* mahasiswa karena dalam organisasi mahasiswa dibina dan dibekali agar siap terjun ke masyarakat. Dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa di

---

<sup>2</sup>Siti Dina Zakiroh, Muhammad Farid, "Perilaku Prosocial dan Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa", Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 2, No.3, (2013), 252.

tuntut untuk berani mengemukakan pendapat, berfikir kritis, berani mengambil keputusan dengan cepat dan memiliki tanggung jawab. Hal tersebut dipertegas dengan adanya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 77 mengenai Organisasi Kemahasiswaan.<sup>3</sup>

### **3. Hubungan UKM Dengan Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan bagian dari organisasi kemahasiswaan, sebuah wadah bagi para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, bakat, kegemaran dan kreativitas. Unit Kegiatan Mahasiswa juga merupakan organisasi kemahasiswaan yang memiliki misi untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa yang bersifat penalaran, kegemaran dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Unit Kegiatan Mahasiswa memiliki nilai pendidikan bagi siswa, ketika nantinya mahasiswa sudah lulus dari kampusnya, mereka bisa mengaplikasikan dan mempraktekannya di dunia kerja.

Perguruan tinggi mempunyai pengaruh yang cukup dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Adanya Unit Kegiatan Mahasiswa dalam Perguruan tinggi dapat dijadikan mahasiswa untuk mengembangkan skill, kemampuan, kreatifitas serta inovasi baru yang nantinya akan bisa menjadi peluang usaha serta lapangan pekerjaan yang

---

<sup>3</sup> Kosasih. “*Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skill Mahasiswa*”. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol.25, No. 2. 65.

baru.

Hubungan antara Unit Kegiatan Mahasiswa dengan menumbuhkan minat mahasiswa berwirausaha ialah, keaktifan mahasiswa dalam organisasi memberikan pengaruh positif kepada anggotanya, seperti ,meningkatkan kemampuan berfikir, kemampuan komunikasi serta kemampuan interpersonal dan kepercayaan diri. Dalam orgaisasi yang ada di kampus, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan *soft skill* serta *hard skill* yang dimiliki. Kemampuan untuk meningkatkan interpersonal sangat penting di dunia usaha. Kemampuan khusus yang dapat meningkatkan kinerja seseorang dan prospek karir membuat percaya diri untuk bekerja dilingkungan yang berorientasi sebagai hal yang kritis menjadikan lulusan yang kompetitif di dunia ekonomi yang akan datang.<sup>4</sup>

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, perguruan tinggi diharapkan dapat memainkan peran sebagai produsen tenaga kerja yang berkualitas. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, perguruan tinggi diharapkan dapat memainkan peran sebagai produsen tenaga kerja yang berkualitas. Eksistensi perguruan tinggi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa dapat terjadi jika perguruan tinggi memiliki komitmen dan kemampuan serta diberi peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian. Sudah selayaknya jika dalam upaya mengantisipasi dinamika global yang kompetiti dan perubahan sosial ekonomi yang sedang berlangsung, perguruan tinggi menggalakkan

---

<sup>4</sup> Suranto dan Famila Rusdianti, *Pengalaman Berorganisasi Dalam Membentuk SoftSkill Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 28 No. 1, Juni 2018, 59.

kegiatan-kegiatan yang berdimensi kewirausahaan baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kegiatan kewirausahaan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berlatih kewirausahaan dan mengembangkan jiwa wirausaha. Setelah menyelesaikan studinya, mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menjadi seorang wirausaha yang sukses, bukan sekedar mencari pekerjaan. Selain itu, mahasiswa dapat melatih dan memupuk jalinan koordinasi dengan instansi serta menciptakan jaringan bisnis dengan berbagai pihak, sekaligus membangun jaringan kemitraan secara sinergis dalam dunia usaha yang menguntungkan.<sup>5</sup>

## **B. Menumbuhkan Minat Berwirausaha**

### **1. Pengertian Wirausaha**

Secara Etimologi kata wirausaha adalah berasal dari kata “wira” dan “Usaha”. “Wira” berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Sedangkan kata “Usaha” berarti “Perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan”. Jadi, secara etimologis/harfiah, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang melakukan perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan ini.<sup>6</sup>

Menurut J.B Say, wirausaha adalah pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki secara ekonomis (efektif dan efisien) dan

---

<sup>5</sup> Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018). 32.

<sup>6</sup>Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, Ariene Yulianda. *Manajemen Kewirausahaan*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020). 2.

tingkat produktifitas yang rendah menjadi tinggi. Wirausaha merupakan seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengarahkan segala sumber daya dan upaya untuk menghasilkan suatu nilai tambah guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi, sehingga inti dari keterampilan wirausaha adalah kreativitas.<sup>7</sup>

Kewirausahaan secara umum ialah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Kewirausahaan yang dibangun berdasarkan inovasi usaha kreatif untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lain akan memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna untuk orang lain.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan bahwa wirausaha ialah seseorang yang mampu menciptakan suatu bisnis yang baru yang berasal dari ide, kreatifitas dan inovasi yang dimiliki dengan berani mengambil resikonya sendiri.

## **2. Pengertian Minat Berwirausaha**

Pengertian minat menurut Sardiman dalam kadarsih minat diartikan sebagai suatu kondisi yang apabila seseorang melihat ciri atau arti dari situasi sementara yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, minat dapat menimbulkan keinginan untuk meremuaskan kebutuhan tersebut dengan mengaitkan seseorang dengan kebutuhannya. Minat pada dasarnya adalah menerima

---

<sup>7</sup> Anang Firmansyah dan Anita Roosmawarni. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. (Surabaya: Qiara Media, 2019). 2.

<sup>8</sup> *Ibid.*,3.

hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal diluar diri.

Minat berwirausaha menurut Mahesa dan Raharja dalam Kadarsih, Susilaningsih dan Sumaryati menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang tertarik untuk menciptakan suatu usaha kemudian menata, mengelola, mengambil resiko dan mengembangkan bisnisnya sendiri. Penelitian Winarno menjelaskan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian seseorang dan pembelajaran kewirausahaan dalam kegiatan perkuliahan tidak sepenuhnya membentuk minat berwirausaha mahasiswa.<sup>9</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa, minat berwirausaha merupakan suatu keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut karena adanya resiko yang akan terjadi dalam menciptakan usahanya sendiri yang dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian.

### **3. Kewirausahaan Dalam Islam**

Kewirausahaan berkaitan erat dengan pencarian rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar bekerja dalam rangka mencari rezeki. Agama Islam memberikan pemahaman bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia haruslah merupakan suatu tindakan yang baik, sesuai syarat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an serta Al-Hadist. Dalam bidang ekonomi segala bentuk kegiatan

---

<sup>9</sup> Diajeng Galuh Candra Kirana, Harini, Jonet Ariyanto Nugroho, "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016)*", Jurnal Pendidikan Bisnis dan Eonomi, Vol.4 No.1, 2018, 5.



ekonomi yang berlandaskan ajaran Agama Islam disebut dengan ekonomi Islam. Oleh karena itu kegiatan kewirausahaan dalam pandangan Agama Islam secara sempit ialah segala bentuk bisnis yang halal dan diperbolehkan sesuai syariat Islam, dan tidak melanggar aturan syari'at yang ada dalam bentuk apapun.

Kegiatan kewirausahaan dalam Islam merupakan suatu hal yang sangat dianjurkan, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.Taubah:105 :

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَاَسِيْرِي اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ  
 وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا  
 كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

*Artinya: “ dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata,lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(QS.Taubah:105)*

Dalil tersebut menjelaskan bahwa Allah segala bentuk perbuatan yang dilakukan oleh manusia akan dicatat sesuai dengan kadar baik dan buruknya, tak terkecuali dalam kegiatan kewirausahaan. Seluruh kegiatan kewirausahaan yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an maupun al-Hadist serta aturan hukum syari'ah lainnya ialah bentuk pengabdian, ketaatan, serta

tanggung jawab kepada Allah SWT.<sup>10</sup>

Menurut Radiniz, kewirausahaan Islami yang baik adalah bentuk kewirausahaan dengan pemahaman agama Islam yang baik. Dimana kegiatan tersebut dapat mengimplementasikan ajaran Islam dalam berbagai aspek. Kegiatan kewirausahaan juga menjauhi sifat maupun perilaku negatif. Kewirausahaan dalam agama Islam juga dilandasi nilai-nilai seperti aqidah, ibadah dan mu'amalat. Ketiga nilai ini juga menjadi dasar seorang muslim dalam segala perbuatan untuk memenuhi kebutuhannya.

Dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan, Islam menerapkan setidaknya 8 prinsip yang mengacupada ajaran agama, antara lain:

1. Kewirausahaan adalah bagian dalam ajaran Islam yang tidak dapat di pisahkan.
2. Seorang yang melakukan pekerjaan sebagai wirausaha ialah seorang “khalifah”, dimana orang tersebut memiliki tanggung jawab dalam peningkatan kesejahteraan seluruh pelaku yang ada dalam kegiatan.
3. Islam memandang proses usaha sebagai motivasi utama dalam pencapaian kesuksesan.
4. Kegiatan kewirausahaan merupakan bentuk ibadah ataupun bentuk perbuatan yang baik.
5. Islam menganjurkan umatnya untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan sesuai syari'at.
6. Islam menjadikan Al-Qur'an dan al-Hadist sebagai pedoman dalam

---

<sup>10</sup> Dwi Prastyani. *Kewirausahaan Islami*. (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020). 73.

menjalankan kegiatan kewirausahaan diseluruh bidang.

7. Prinsip kewirausahaan Islam didasarkan pada sistem ekonomi Islam.
8. Etika kewirausahaan yang dianjurkan adalah bentuk perilaku teladan dari Nabi Muhammad SAW dalam berbagai aspek.<sup>11</sup>

Dalam Agama Islam, terdapat dua jenis perilaku bisnis dalam kewirausahaan Islami yakni dimensi vertikal (*hablumminallah*) serta dimensi horizontal (*hablumminannas*). Dimensi vertikal menghubungkan antara seorang muslim dengan Allah SWT sebagai Tuhan yang Maha Esa. Sementara dimensi horizontal menghubungkan seorang muslim dengan sesamanya. Rasulullah SAW telah mengajarkan kepada umatnya beberapa perilaku yang dapat diimplemetasikan ke dalam kegiatan usaha. Bentuk-bentuk kewirausahaan Islami yang diajarkan oleh Rasulullah SAW antara lain;

1. Keyakinan bahwa kerja merupakan suatu ibadah. hal tersebut akan menimbulkan semangat dari dalam diri seseorang untuk selalu mengerjakan perbuatan-perbuatan baik, termasuk berwirausaha.<sup>12</sup>
2. Memiliki kreativitas. Kreativitas merupakan suatu bentuk kemampuan untuk memperbaiki ataupun menciptakan hal yang baru dari sebelumnya. Seseorang yang mempunyai kreativitas yang tinggi dapat disebut seseorang yang kreatif. Islam menunjukkan perhatian besar kepada orang-orang yang kreatif, dimana Allah SWT telah mempersiapkan manusia untuk memanfaatkan apa saja yang ada di

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 74.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 88.

bumi tanpa merusaknya. Kreativitas juga dapat mendatangkan manfaat ketika mampu diimplementasikan dalam usaha yang menghasilkan laba.<sup>13</sup>

3. Memiliki wawasan luas dan berorientasi ke depan. Dalam kewirausahaan, wawasan memegang peranan penting di berbagai aspek. Rasulullah SAW mengajarkan bahwa untuk selalu berorientasi jauh kedepan. Kegiatan kewirausahaan harus mampu memperhitungkan segala kemungkinan, serta harus dinamis dan adaptif terhadap semua perubahan yang ada.

Ketiga bentuk perilaku dalam kegiatan kewirausahaan ini merupakan suatu hal yang penting yang harus dipahami. Dengan keyakinan yang baik, kreativitas yang tinggi, serta wawasan yang luas dan berorientasi ke depan bukan tidak mungkin seseorang akan mampu meraih suatu keberhasilan dalam usahanya. Keberhasilan usaha juga dapat berkaitan dengan keberhasilan dalam memberikan nafkah untuk keluarga.<sup>14</sup>

#### **4. Proses Terbentuknya Minat Berwirausaha**

Kebiasaan yang terus dilatih dan diasah dengan menggunakan kerja keras dan keuletan akan dapat membukakan pintu menuju kesuksesan. Hasil dari kebiasaan yang terlatih dan dilakukan secara terus menerus akan dapat mengubah sesuatu yang sulit menjadi mudah. Sama seperti menjadi seorang wirausaha perlu proses yang harus dilalui, proses menjadi wirausaha

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 89.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 90.

dimulai dengan adanya suatu tantangan, karena dengan tantangan akan timbul kemauan serta dorongan untuk berinisiatif, berfikir kreatif dan berinovatif.<sup>15</sup> Proses yang harus dilakui dalam membentuk minat berwirausaha ialah sebagai berikut :

- a. Mencintai produk, dengan mencintai produk yang ditawarkan akan menjadikan pekerjaan kita lebih menyenangkan. Dengan mencintai produk kita akan lebih mudah dalam meyakinkan pelanggan.
- b. Antusiasme, dengan antusiasme sikap malah serta ogah-ogahan akan hilang, karena dengan sikap tersebut kitamembuat usaha kita tertinggal.
- c. Pelajari dasar-dasar bisnis, pengetahuan adalah kunci suatu keberhasilan. Belajar dengan orang-orang yang telah sukses akan dapat membantu serta memotivasi kita ketika melewati masa-masa sulit.
- d. Berani mengambil resiko, harus diingat hasil yang telah dicapai akan proposional degan resiko yang diambil. Sebuah resiko yang telah diperhitungkan akan lebih banyak memberikan kemungkinan berhasil.
- e. Mencari masukan serta nasehat tanpa mengabaikan hati, seorang pengusaha akan selalu meminta nasehat, saran serta kritik dari berbagai pihak, Namun keputusan terakhir berada di tangan pengusaha itu sendiri.
- f. Lakukan komunikasi dengan baik, kemampuan untuk memahami dan menguasai hubungan dengan pelanggan akan sangat membantu dalam mengembangkan usaha, karena kepiawaian dalam berkomunikasi adalah

---

<sup>15</sup> Wayan Sapta Wigunadika, “*Menumbuhkan Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha*”, (Bandung: Nilacakra Publishing House, 2021), 10.

kunci sukses dalam memasarkan produk.

- g. Kerja keras, wirausahawan sejati tidak pernah lepas dari kerja keras, mereka tak kenal lelah dan putus asa.<sup>16</sup>
- h. Menjalin relasi, tidak ada pembisnis manapun yang mampu berjalan sendiri. Peran teman, mitra, pelanggan serta klien akan sangat membantu dalam perkembangan bisnis. Karena dari mereka pembisnis akan mendapatkan saran, kritik bahkan bantuan saat masa-masa sulit.
- i. Berani menghadapi kegagalan, seperti inilah mental yang harus dimiliki pengusaha. Kegagalan bukan berarti tidak berhasil, tapi justru upaya yang telah kita lakukan semakin mendekati keberhasilan.<sup>17</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Munculnya Minat Seseorang Untuk Berwirausaha

Menurut Priyanto, pembentukan jiwa kewirausahaan di antara dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang mendorong seseorang untuk berwirausaha.

##### a. Faktor Internal

- 1) *Need Of Achievement* adalah kebutuhan berprestasi seseorang. Seorang pengusaha akan selalu melihat visi kedepan agar dapat mengantisipasi dengan memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman bisnis.
- 2) *Risk taking* atau berani dalam mengambil resiko adalah orientasi dalam pengambilan peluang dalam konteks pengambilan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 11.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 12.

keputusan.

- 3) Jiwa Enterpreneurship, menurut Nickles seorang pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan, yaitu: percaya diri, berorientasi pada tindakan, energik, toleran.
- 4) Kecerdasan emosi, menurut Ifham dan Hemi berpendapat bahwa wirausahawan yang memiliki kecerdasan emosi yang optimal akan lebih berpeluang mencapai puncak keberhasilannya. Wirausahawan yang memiliki kecerdasan emosi optimal akan tetap menganggap bahwa krisis itu adalah sebuah peluang
- 5) Kreatifitas, menurut Alma kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.
- 6) Inovasi, hidayati menyatakan bahwa salah satu karakter yang penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama.<sup>18</sup>

b. Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan keluarga, merupakan sosialisasi primer yang menjadi pembentuk kepribadian seseorang termasuk di dalamnya niat berwirausaha sehingga keberadaan lingkungan keluarga dalam pembentukan minat berwirausaha menjadi sangat penting. Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta

---

<sup>18</sup> P. Julius F. Nagel dan Ani Suhartatik, *Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan UMKM di Surabaya*, Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 15, No. 1. Desember 2018. 54

mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai pengusaha karena orang tua berperan sebagai konsultan pribadi, *coach*, dan mentornya.

- 2) Lingkungan sosial ekonomi mempengaruhi niat berwirausaha seseorang karena lingkungan yang mayoritasnya berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat untuk berwirausaha.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 55.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis Penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, dimana suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.<sup>1</sup> Pada pendekatan ini, peneliti melakukan penekanan pada sifat realitas yang terbangun secara sosial yang berhubungan erat antara penekiti dan subjek yang diteliti.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini yaitu deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>2</sup>

Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke tempat penelitian dan berinteraksi langsung dengan para narasumber. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dari masyarakat yang berkaitan dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha ( Studi Pada Anggota UKM IMPAS IAIN Metro Lampung).

---

<sup>1</sup> Abdurahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), 96.

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 34.

## B. Sumber Data

Penelitian ini memerlukan dua sumber data yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah sumber data pertama dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya sesuai dengan variabel yang akan diteliti baik wawancara atau observasi.<sup>3</sup>

Sumber data primer diperoleh dari ketua, badan pengurus dan anggota UKM IMPAS IAIN Metro yang berjumlah 49 orang yang kemudian akan diambil sebagai sample yang sesuai dengan kriteria dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sumber informasi yang didapat lebih jelas dan akurat. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau memahami tentang apa yang kita perlukan.<sup>4</sup>

Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Anggota Aktif Perode 2019-2020 UKM IMPAS yang berjumlah 49 orang.
2. Anggota yang sering mengikuti event dan pelatihan yang berjumlah

---

<sup>3</sup> Lexy J Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 157.

<sup>4</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik Cet.Ke-1* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 64.

20 orang.

Dengan demikian sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Pembina UKM IMPS, ketua beserta badan pengurus dan anggota UKM IMPAS IAIN Metro yang berjumlah 20 orang yang akan diambil sampel sesuai dengan kriteria penelitian dengan teknik pengambilan sampel yang sudah di jelaskan diatas.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan data Primer yang yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram- diagram.<sup>5</sup> Data Sekunder atau data tambahan merupakan penunjang data dalam hal ini data primer, menjadi rujukan data seperti buku-buku, dokumen penelitian dan hasil pelaporan.

Adapun beberapa sumber buku dan jurnal yang digunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, Ariene Yulianda. *Manajemen Kewirausahaan*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).
- b. Anang Firmansyah dan Anita Roosmawarni. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. (Surabaya: Qiara Media, 2019).
- c. Dwi Prastyani. *Kewirausahaan Islami*. (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020).

---

<sup>5</sup> Husein Umar, "Metode Penelitian" Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009), h.42

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>6</sup> Ada banyak teknik dalam pengumpulan data, beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan semi terstruktur secara langsung pada narasumber. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin ialah wawancara yang dilakukan dengan menggabungkan antara wawancara terpimpin dan wawancara tak terpimpin. Maksudnya, walaupun wawancara dilakukan secara bebas, namun masih dikendalikan oleh daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, wawancara tidak kaku, tetapi luwes dan fleksibel sehingga tidak terlalu jauh menyimpang dari data yang diinginkan.<sup>7</sup>

Dengan teknik atau metode ini peneliti ingin memperoleh informasi tentang Implementasi Kegiatan UKM IMPAS yang mampu menumbuhkan minat berwirausaha dalam bidang seni, sedangkan untuk target wawancara adalah ketua, badan pengurus dan Anggota aktif UKM IMPAS IAIN

---

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian" Skripsi, tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah, (Jakarta : KENCANA, 2011), h.138

<sup>7</sup> Rifa'i Abu Bakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Suka-Press, 2021),h. 68

Metro yang berjumlah 20 orang yang akan di ambil sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumen seperti surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat Utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Dokumen tentang program-program kegiatan pada UKM IMPAS.
- b. Profil jumlah anggota UKM IMPAS IAIN Metro.

## **D. Teknik Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas triangulas.

Menurut Sugiyono, bahwa triangulasi dalam teknik keabsahan data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah dikumpulkan peneliti. Penggabunga

---

<sup>8</sup>*Ibid*,h.141

tersebut sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus mengecek kredibilitas data untuk kebenaran data.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber data ialah teknik pengumpulan data dengan teknik yang sama pada sumber yang berbeda yang kemudian akan dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda<sup>9</sup>. Didalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan ketiga narasumber yang berbeda yaitu wawancara kepada Pembina UKM IMPAS, ketua UKM IMPAS serta badan pengurus harian dan anggota aktif UKM IMPAS.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini untuk menarik kesimpulan menggunakan metode berfikir induktif. Induktif adalah cara berfikir yang diawali dari fakta-fakta khusus dan kongkrit yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan.

Langkah-langkah dalam menganalisa data pada penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan menggunakan metode kualitatif yang berarti data diolah secara sistematis dari sumber data (Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi) untuk menghasilkan suatu hasil laporan penelitian.

---

<sup>9</sup> Ifit Novita Sari dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UNSMA PRESS, 2022), 93.

<sup>10</sup> *Ibid*, h.163

2. Data tersebut direduksi untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk yang lebih sistematis dan terstruktur.
3. Penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode berfikir induktif.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan ketua, badan pengurus dan anggota aktif UKM IMPAS IAIN Metro .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan**

###### **Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)**

Era 1996-1997 merupakan pergerakan mahasiswa yang mulai bermunculan di kalangan Kampus IAIN Metro, dimana pada kala itu STAIN masih di pimpin oleh Bahri Ghazali, dan Belum Menjadi instansi Perguruan Tinggi sendiri dan masih bernaung pada IAIN Raden Intan Bandar Lampung tepatnya fakultas Tarbiah Metro. Kegelisahan yang mulai muncul di kalangan mahasiswa STAIN melihat gerakan mahasiswa yang kurang begitu apresiatif terhadap pengembangan kampus, sehingga hanya terlihat pasif. Mulailah ide di kalangan beberapa mahasiswa yang kala itu ingin memberikan perubahan pasti terhadap citra STAIN Kedepannya, merasa memiliki visi dan misi yang sama terbentuklah sebuah grub musik kecil, para penggagas ditahun itu diantaranya Toni Wijaya, Solihin Ardi, Mubasyir dan J. Sutarjo. Membentuk komunitas seni musik yang diberi nama MATAMOE (Mahasiswa Pecinta Musik). Dalam gerakannya MATAMOE mulainya dengan kegiatan-kegiatan kecil tingkat regional namun dalam perkembangannya nama MATAMOE yang diajukan mendapatkan kontra oleh pihak kampus, hal itu dikarnakan nama



MATAMOE dianggap kurang tepat untuk komunitas dikampus yang notabennya adalah perguruan tinggi agama islam.

Penolakan-penolakan tersebut tidak membuat para pendiri berkecil hati, akhirnya dengan semangat nama MATAMOE tetap dijaga. Kala itu UKM MATAMOE masih dipimpin oleh Mubasyir (Syamir) hingga sampai generasi 1998 munculah generasi baru yaitu : Khoirul Mukti (Alay), Harso Laksono, Iftahuddin (lit), Rio dan Hendrik. UKM MATAMOE dalam pergerakannya tetap mempertahankan eksistensinya untuk bermusik hal itu di wujudkannya dari mengikuti berbagai festival musik sampai regional di luar daerah tepatnya bandar lampung, serta kegiatan sosial lainnya. Sampai dekade tahun 1999 dan pada tanggal 9 september 1999 ini diresmikannlah sebagai tanggal lahirnya organisasi kesenian dikampus IAIN Metro sampai sekarang.

Dalam perkembangannya nama MATAMOE dirasa kurang cukup untuk memberikan kesesuaian yang relefan, akhirnya nama MATAMOE berubah alih fungsi menjadi IMPM (Ikatan Mahasiswa Pecinta Musik), dan terpilihlah Toni Wijaya sebagai ketua UKM IMPM pertamanya dengan bertambahnya anggota yakni Diana Ambarwati sebagai bendahara umum dan Budi Wahyono selaku sekertaris umum. Selanjutnya perjuangan IMPM terus dilanjutkan, terpilihlah Solihin Ardi sebagai ketua tepatnya pada periode tahun 2000-2001 dan melanjutkan lagi pada peride ke dua 2001-2003. Dalam perjalannya IMPM sempat mengalami stagnasi kefakuman dalam organisasi hingga akhir periode 2003. Karna melihat

organisasi yang mengalami kefakuman maka muncullah ide gagasan oleh Imani yang ingin menghidupkan kembali organisasi kesenian ini dengan semangat baru maka diadakannya Musyawarah Umum Anggota (MUA) yang pertama di taman kota metro dalam wadah kesenian kampus STAIN dan dari MUA itu dihasilkan beberapa keputusan diantaranya tercetuslah nama IMPAS (Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni) pengganti IMPM. Seiring dengan terbentuknya komposisi baru di wadah organisasi ini menambah semangat para kadernya untuk mengembangkan lebih baik lagi diantaranya terbentuknya devisi-devisi. Antara lain devisi tari, dan untuk menghargai para pionir pendiri dahulu UKM IMPAS tetap menggunakan tanggal 9 september 1999 sebagai tanggal lahir UKM IMPAS. Pada periode ini UKM IMPAS Mulai tertata dengan baik dalam keorganisasian, Administrasi, serta Karya.

## 2. Keadaan Pengurus dan Data Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)<sup>1</sup>

**Tabel 1.1**

| No | Nama                              | NIP/NPM            | Jabatan                    | Keterangan                  |
|----|-----------------------------------|--------------------|----------------------------|-----------------------------|
| 1. | Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. | 196805301994032003 | Pelindung/Penanggung jawab | Rektor IAIN Metro           |
| 2. | Dr. Mahrus As'ad, M.Ag            | 196112211996031001 | Penasihat                  | Wakil Rektor III IAIN Metro |
| 3. | Elfa Murdiana,                    | 198012062008012    | Pembina I                  | Dosen                       |

<sup>1</sup> Dokumen Arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro

|     |                                      |                        |   |  |
|-----|--------------------------------------|------------------------|---|--|
|     | M.HUM                                | 010                    |   | IAIN Metro                             |
| 4.  | Siti Khotijah, S.H.I,<br>S.IPI, M.Sy | 196704031989032<br>003 | Pembina II                              | Staff<br>Perpustakaan<br>IAIN<br>Metro |
| 5.  | Riko Prima Sanjaya                   | 1901012033             | Ketua                                   | Jurusan<br>PAI                         |
| 6.  | Reza Adelia                          | 2001051033             | Sekretaris                              | Jurusan<br>TBI                         |
| 7.  | Naim Maturrohman                     | 2003031028             | Bendahara                               | Jurusan<br>AKS                         |
| 8.  | Mifta Sally Nurulia                  | 1804041103             | Kepala Bidang<br>Pengkaderan            | Jurusan<br>Esy                         |
| 9.  | Feby Fitrya<br>Wahdinal Husnah       | 2003010022             | Kepala Bidang<br>Hubungan<br>Masyarakat | Jurusan<br>Esy                         |
| 10. | Nanang Adi<br>Ramadhan               | 1903031040             | Kepala Bidang<br>Inventaris             | Jurusan<br>AKS                         |
| 11. | Elya Wulan<br>Septiani               | 1902031003             | Kepala Bidang<br>Pertunjukan            | Jurusan<br>HTNI                        |
| 12. | Ai Siti Hajar                        | 2002010002             | Kepala Bidang<br>Rupa                   | Jurusan<br>AS                          |
| 13. | Veli Juliana Putri                   | 2003010072             | Kepala Bidang<br>Multimedia             | Jurusan<br>ESY                         |
| 14. | Clara Arini Nur A                    | 1903011032             | Anggota                                 | Jurusan<br>Esy                         |
| 15. | Mae Sella Agustin                    | 1904010021             | Anggota                                 | Jurusan<br>KPI                         |
| 16. | Diah Maliku<br>Rohmah                | 1904012010             | Anggota                                 | Jurusan<br>KPI                         |
| 17. | Meliana Tantri                       | 1901050025             | Anggota                                 | Jurusan<br>TBI                         |
| 18. | Astuti Widea<br>Lestari              | 1901032005             | Anggota                                 | Jurusan<br>PGMI                        |
| 19. | Muhammad Syahrul<br>E                | 1903021054             | Anggota                                 | Jurusan<br>PBS                         |
| 20. | Dwi Lestari                          | 1901050014             | Anggota                                 | Jurusan<br>TBI                         |
| 21. | Hadiyono                             | 1901052015             | Anggota                                 | Jurusan<br>TBI                         |
| 22. | Clarisa Rizki Afari<br>A             | 1903011033             | Anggota                                 | Jurusan<br>Esy                         |
| 23. | Validita Kalantri                    | 1901081036             | Anggota                                 | Jurusan<br>TPB                         |

|     |                                |            |         |                 |
|-----|--------------------------------|------------|---------|-----------------|
| 24. | Annisa Okta R                  | 1901052004 | Anggota | Jurusan<br>TBI  |
| 25. | Wulan<br>Cahyaningtyas         | 1901051069 | Anggota | Jurusan<br>TBI  |
| 26. | Khul Watunnisa                 | 1901082006 | Anggota | Jurusan<br>TPB  |
| 27. | Dela Adeliyani                 | 1904010009 | Anggota | Jurusan<br>KPI  |
| 28. | Tiara Novita Sari              | 2003020043 | Anggota | Jurusan<br>PBS  |
| 29. | Yeri Hanifah                   | 1903031049 | Anggota | Jurusan<br>AKS  |
| 30. | Firza Nurul<br>Hidayah         | 2003010025 | Anggota | Jurusan<br>Esy  |
| 31. | Maria Lutfi                    | 2003011059 | Anggota | Jurusan<br>Esy  |
| 32. | Fauza Nur Attaya               | 2001010022 | Anggota | Jurusan<br>PAI  |
| 33. | Finka Auninda A                | 2001010023 | Anggota | Jurusan<br>PAI  |
| 34. | Arneta Putri M                 | 2003031006 | Anggota | Jurusan<br>AKS  |
| 35. | Yeni Saputri                   | 2003020046 | Anggota | Jurusan<br>PBS  |
| 36. | Nurulita Lutfian               | 1901050029 | Anggota | Jurusan<br>TBI  |
| 37. | Bunga Safira                   | 2003040004 | Anggota | Jurusan<br>MHU  |
| 38. | Nadya Rahma<br>Arditya         | 2003030022 | Anggota | Jurusan<br>AKS  |
| 39. | Zhafira Salsabila S            | 2003020048 | Anggota | Jurusan<br>PBS  |
| 30. | Suci Haerani                   | 1901052031 | Anggota | Jurusan<br>TBI  |
| 41. | Della Ariyanti                 | 2001031005 | Anggota | Jurusan<br>PGMI |
| 42. | Pristasiwi Naimatur<br>Miranda | 2003012034 | Anggota | Jurusan<br>Esy  |
| 43. | Dwi Novita                     | 2003030008 | Anggota | Jurusan<br>AKS  |
| 44. | Neneng Liana                   | 2003030025 | Anggota | Jurusan<br>AKS  |
| 45. | Lukman Hakim                   | 2001051016 | Anggota | Jurusan<br>TBI  |
| 46. | Asnan Wahyudi                  | 2001011021 | Anggota | Jurusan         |

|     |                        |            |         |               |
|-----|------------------------|------------|---------|---------------|
|     |                        |            |         | PAI           |
| 47. | Lisa Arianti           | 2003020022 | Anggota | Jurusan PBS   |
| 48. | Netri Puspitasari      | 2001011078 | Anggota | Jurusan PAI   |
| 49. | Vicha Youlanda Sari    | 2001042009 | Anggota | Jurusan PIAUD |
| 50. | Destika Rahmadani      | 1901051018 | Anggota | Jurusan TBI   |
| 51. | Rahadatul Haniyah      | 2003040002 | Anggota | Jurusan MHU   |
| 52. | Septia Alviarni        | 2003010061 | Anggota | Jurusan Esy   |
| 53. | Agustina Dwi R         | 2001010001 | Anggota | Jurusan PAI   |
| 54. | Lutfi Jami Atur Rohmah | 1901051039 | Anggota | Jurusan TBI   |

### 3. Program Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) <sup>2</sup>

Tabel 1.2

| No | Kegiatan                       | DESKRIPSI  | Target Pelaksanaan  |
|----|--------------------------------|--|---|
| 1  | PKD (Pelatihan Kesenian Dasar) | Adalah workshop dan pelatihan jangka panjang, anggota UKM IMPAS. Dimana dalam PKD ini akan ada workshop dan diskusi perbulan dan disertai latihan bertahap untuk menuju aplikasi PKD yaitu pementasan bersama. Sasaran dalam PKD ini ialah Seluruh Anggota UKM IMPAS yang masih aktif dalam UKM IMPAS. | Waktu pelaksanaan PKD kurang lebih selama 4 Bulan. Dibuka pada minggu ke-3 pada bulan Februari 2020 di GSG IAIN Metro dan ditutup dengan pementasan |

<sup>2</sup> AD/ART. Program Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (UKM IMPAS). IAIN METRO.

|   |                               |   |   |
|---|-------------------------------|---|---|
|   |                               |   | pada minggu ke-4 Juni 2020 yang akan dilaksanakan di GSG IAIN METRO   |
| 2 | WKD (Workshop Kesenian Dasar) | Workshop Kesenian dasar dimaksudkan agar setiap anggota UKM Impas mempunyai bekal keahlian khusus yang dapat dikembangkan dan ditonjolkan sehingga dapat kembali diolah agar dapat membawa manfaat bagi dirinya sendiri dan dapat bermanfaat di kesekretariatan UKM Impas dalam bidang keseniannya. | Waktu Pelaksanaan WKD ini sendiri rencananya akan terealisasi pada minggu ke-4 di bulan maret 2021 yang akan dilaksanakan di Gedung al-biruni |
| 3 | IBT (IMPAS Bagi Takjil)       | Agenda ini diadakan sekali dalam bulan Ramadhan yang dimaksudkan untuk sedekah kepada masyarakat sekitar, dan sekaligus meramaikan bulan Ramadhan serta sebagai tanda terima kasih UKM IMPAS kepada Allah SWT. Selain itu dapat juga sebagai ajang memperkenalkan UKM IMPAS dilingkungan Kampus.    | Waktu pelaksanaan di minggu ke-2 Bulan Ramadhan (23 april 2021) yang akan dilaksanakan di depan masjid Adzkiya IAIN Metro.                    |
| 4 | PAB (Penerimaan Anggota Baru) | Penerimaan Anggota Baru UKM IMPAS ini akan diikuti beberapa rangkaian acara dimana akan ada Open Recruitment, Pra – PAB, dan PAB. Dimana PAB ini adalah pembekalan calon anggota baru UKM IMPAS untuk menjadi   | Waktu pelaksanaan PAB akan dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan agustus 2021   |

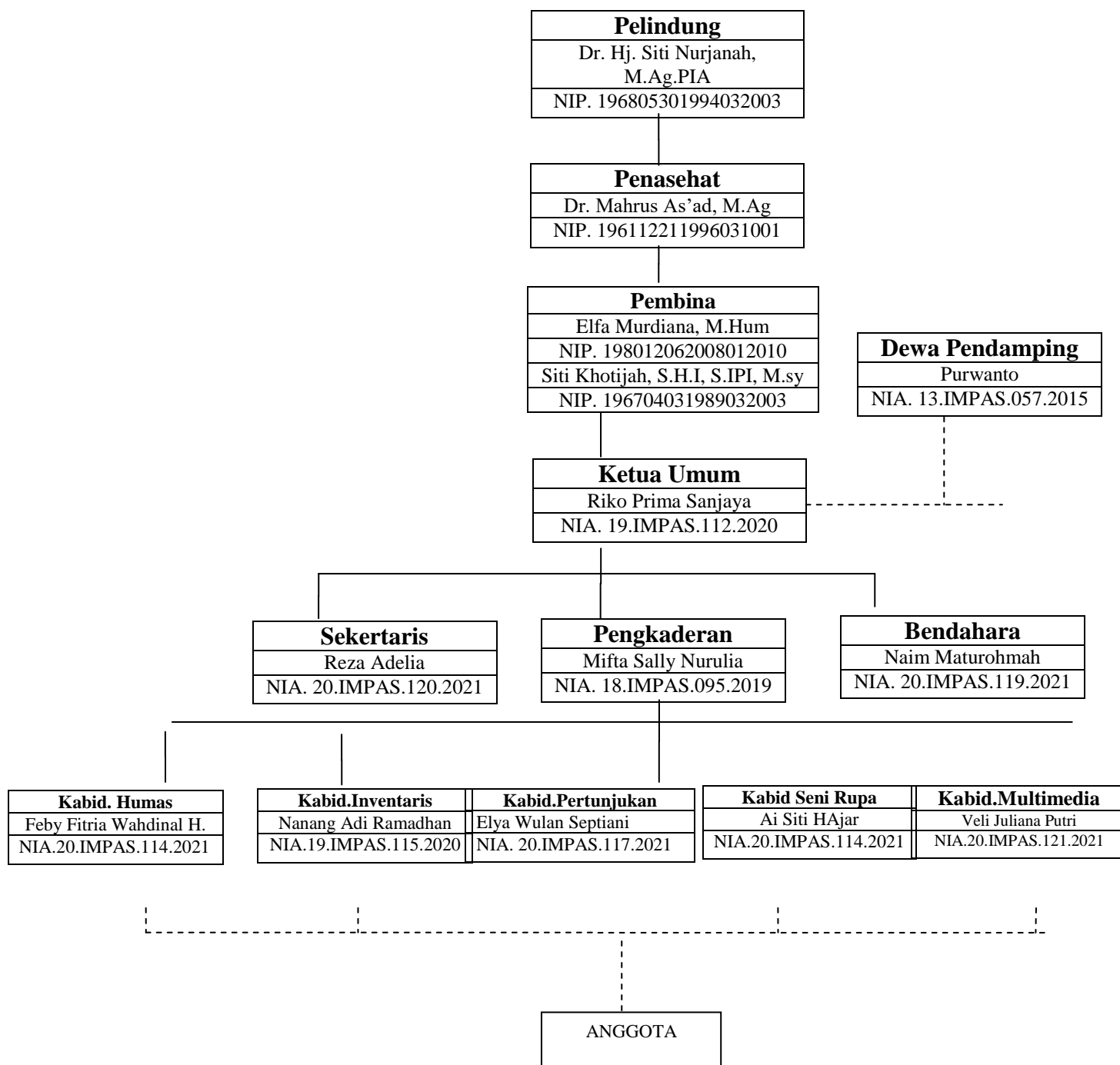
|    |  | Anggota UKM IMPAS.   |   |
|----|--|--|---|
| 5  | Gema Shalawat                            | Kegiatan ini merupakan kegiatan festival shalawat se – Lampung yang diikuti oleh pelajar tingkat SLTA sebagai ajang melestarikan Kesenian Islam, sekaligus memperkenalkan IAIN Metro dan UKM IMPAS dimata Publik.  | Kegiatan ini akan di laksanakan pada minggu ke-4 bulan September 2021 |
| 6  | HARLAH UKM IMPAS                         | Kegiatan ini ialah bentuk dari peringatan hari lahirnya UKM IMPAS yang akan dihadiri oleh seluruh anggota UKM IMPAS dan juga senior dan alumni.  | Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 9 september 2021          |
| 7  | SERBU<br>(Semarak Anggota Baru)          | SERBU adalah rangkaian proses kaderisasi untuk pengambilan NIA bagi anggota yang sudah mengikuti PKD, bentuk dari SERBU adalah Pemantasan yang digarap dan dipersembahkan langsung oleh Anggota Baru UKM IMPAS yang sudah setengah tahun berproses di UKM IMPAS. | Kegiatan ini akan di laksanakan pada minggu ke-3 bulan Oktober 2021   |
| 8  | PAM<br>(Pengabdian Anggota IMPAS)        | Kegiatan ini diperuntukan untuk anggota UKM IMPAS yang akan mengambil NIA Pengabdian ini sebagai syarat untuk dapat menggunakan NIA ( Nomor Induk Anggota )  | Kegiatan ini akan dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan november 2021   |
| 9  | Pelatihan-<br>Pelatihan<br>kewirausahaan | Pelatihan yang diberikan seperti pemberian pemhaman terkait kewirausahaan, pembuatan bahan dasar yang bisa dijadikan peluang usaha.  | Waktu pelaksanaan MUA akan diadakan sebulan sekali.                   |
| 10 | MUA<br>(Musyawarah Umum Anggota)         | MUA adalah Musyawarah Terbesar di UKM IMPAS yang di laksanakan guna Re – Organisasi UKM IMPAS untuk memperbaharui AD, ART, serta PO dan untuk memilih Ketua serta  | Waktu pelaksanaan MUA akan diadakan pada minggu ke-2 bulan desember   |

|  |  |      |
|--|--|------|
|  | Jajaran Kepengurusan Periode<br>2020/2021. | 2021 |
|--|--|------|

| <b>Divisi Rupa</b> |  |   |  |
|--------------------|--|---|--|
| 1                  | <b>Program Kerja Mingguan</b><br>Latihan 2 (dua) kali dalam seminggu | Kegiatan ini merupakan progja rutinitas mingguan yang bertujuan untuk membiasakan anggota divisi rupa agar lebih kreatif dan produktif dalam berkarya. Anggota diwajibkan mempunyai minimal 1 (satu) karya disetiap minggunya.                            | Waktu pelaksanaan latihan ini dilaksanakan pada hari jum'at sore sampai selesai dan hari minggu sore sampai selesai. |
| 2                  | <b>Program Kerja Bulanan</b><br>Workshop pameran seni rupa           | Kegiatan ini merupakan program kerja bulanan yang dilakukan satu kali setelah Workshop Kesenian Dasar (WKD). Tujuan workshop ini untuk memberikan materi tentang penyelenggaraan pameran seni rupa kepada anggota agar faham dalam materi dan praktiknya. | Waktu pelaksanaan workshop ini dibulan september minggu pertama.   |
| 3                  | <b>Program Kerja Tahunan</b><br>Pameran seniman                      | Pameran ini yang diselenggarakan untuk menampilkan karya-karya para seniman atau beberapa orang seniman (kelompok seniman) termasuk anggota divisi rupa yang telah berproses selama satu tahun.   | Waktu pelaksanaan kegiatan ini bersamaan dengan agenda kegiatan Semarak Anggota Baru (SERBU) UKM IMPAS IAIN METRO    |



#### 4. Struktur Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)<sup>3</sup>



<sup>3</sup> Dokumen Arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro

## **B. Kegiatan Berwirausaha Pada Sektor Kesenian Di UKM IMPAS IAIN**

### **Metro**

Seperti yang dibahas pada sebelumnya, Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan wadah atau tempat berkumpulnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran dan kreatifitas untuk dikembangkan. Organisasi kemahasiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan skill mahasiswa karena dalam organisasi mahasiswa dibina dan dibekali agar siap terjun ke masyarakat. Keberadaan perguruan tinggi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dijadikan sebagai tempat pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Mahasiswa sebagai salah satu golongan elite masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin masa depan, sudah sepatutnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Menurut Alma dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.<sup>4</sup>

Di UKM IMPAS IAIN Metro anggotanya dibina dan diberikan wawasan serta pelatihan dan berbagai macam bentuk kegiatan kewirausahaan di bidang kesenian. Berdasarkan hasil wawancara dengan

---

<sup>4</sup> Achmad Hasan Hafidzi, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Penelitian Ipteks, Vol.3 No. 1, Januari 2018. 88.

Riko Prima Sanjaya selaku Ketua UMUM UKM IMPAS ia menjelaskan mengenai program kegiatan serta pelaksanaan kegiatan di UKM IMPAS, berikut penjelasannya:

“program kegiatan yang dibuat oleh Ketua dan Badan pengurus harian seperti kegiatan pelatihan-pelatihan dan workshop serta pembuatan karya dari berbagai bidang kesenian, yang diharapkan dapat menumbuhkan minat anggotanya untuk lebih menekuni masing-masing bidang agar kreatifitas dalam diri anggota tersebut semakin tinggi dan dapat menghasilkan sebuah karya baru yang bermanfaat. Ketua dan Badan Pegurus Harian berupaya untuk membangun relasi-relasi dengan komunitas kesenian lain supaya dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengembangkan diri dan menambah pengetahuan yang baru bagi anggotanya dan mereka tidak hanya belajar di UKMnya saja tetapi juga bisa mencoba menambah pengalaman serta pengetahuan dari komunitas lainnya”<sup>5</sup>

Pengembangan diri bisa didapat dimana saja, baik diluar kampus maupun didalam kampus. Menurut Marwani pengembangan diri merupakan suatu proses dalam upaya meningkatkan kemampuan atau potensi dan kepribadian serta sosial-emosional seseorang untuk terus tumbuh dan berkembang.<sup>6</sup> Kita sebagai manusia harus memaksimalkan segala potensi yang dimiliki, supaya kita bisa menjadi inividu yang unggul, mampu berdaya saing dan mampu melewati segala rintangan yang datang.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apakah hasil dari program yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang diharapkan dan bagaimana perkembangan minat berwirausaha anggotanya setelah di berikan pelatihan dan program-program yang ada, kemudian Mifta Sally

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Riko Prima Sanjaya, Ketua Umum UKM IMPAS, pada 12 Mei 2022 jam 10.00 WIB

<sup>6</sup> Annisa Dwi Rahayu dan Rorim Panday, *Korelasi Antara Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pengembangan Diri Mahasiswa Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, januari 2021,4.

Nurulia selaku Badan Pengurus Harian menjelaskan:

“hasil dari pelaksanaan serta program kegiatan yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Setelah pelaksanaan pelatihan belum ada perubahan yang signifikan terhadap minat serta kreatifitas anggotanya. Begitu pula dengan minat anggotanya untuk berwirausaha, padahal mereka sudah diberikan pelatihan serta contoh pembuatan suatu karya yang menjajikan yang bisa dapat dijadikan sebagai peluang usaha baru. Kurangnya dorongan atau minat dalam diri anggotanya membuat ketua serta badan pengurus harian sulit untuk memberikan motivasi untuk berwirausaha terhadap anggotanya.”<sup>7</sup>

Riko Prima Sanjaya selaku Ketua UKM IMPAS juga menjelaskan apa yang menjadi faktor penyebab tidak tercapainya tujuan dari program-program yang diberikan kepada anggotanya, berikut penjelasannya:

“Kami badan pengurus telah mengupayakan tercapainya tujuan dari suatu program yang dijalankan secara maksimal, namun masih saja tujuan dari dilaksanakannya program tersebut tidak sampai kepada anggota. Penyebabnya ialah kurangnya strategi yang dibangun dan belum matangnya motivasi serta minat yang ada dalam diri setiap anggotanya, sehingga tujuan tersebut belum bisa tercapai. Kami selalu berupaya memperbaiki dan mengevaluasi kembali program yang telah dijalankan. Yang kami sadari, bahwa kurangnya motivasi serta dorongan dari lingkungan atau tempat iya belajar mengembangkan diri membuat para anggota hanya mengikuti pelatihan tanpa benar benar menerapkan atau mencobanya, atau biasanya hanya karena ikut ikutan, jadi mereka tidak benar benar mau mengikuti pelatihan. Kami mengakui bahwa susah nya membangun mental serta kepercayaan diri anggotanya untuk berani mengambil resiko dalam segala hal, terutama dalam berwirausaha.”<sup>8</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, salah satu cara untuk menekan pengangguran yang cukup tinggi dikalangan lulusan terdidik adalah dengan jalan menumbuhkan minat berwirausaha melalui jalur

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Mifta Sally Nurulia, Badan Pengurus UKM IMPAS, pada 12 Mei jam 11.00 WIB

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Riko Prima Sanjaya, Ketua Umum UKM IMPAS, pada 12 Mei 2022 jam 10.00 WIB

pendidikan dan lingkungan yang berbau kewirausahaan. Minat berwirausaha semakin diyakini sebagai sumber pembentukan formasi wirausaha dan pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara. Bahkan dampak lanjutan dari berkembangnya minat berwirausaha akan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu pengalaman di berbagai negara tidak cukup banyak yang sejak dini memang berminat menjadi seorang wirausaha. Kecenderungan mentalitas menghindari risiko dan berusaha mencari keamanan finansial sering menjadi penghambat tumbuhnya minat berwirausaha.<sup>9</sup> Peneliti juga mewawancarai secara langsung Dwi Lestari yang merupakan salah satu anggota aktif UKM IMPAS berikut penjelasannya:

" saya sendiri memilih bidang tari dan tata makeup di UKM IMPAS, sebelumnya saya bergabung di UKM IMPAS untuk mengembangkan bakat yang saya punya dan di UKM IMPAS juga saya mendapat banyak sekali teman serta pengalaman yang tidak saya dapatkan diperkuliahan. Terkait kewirausahaan di UKM IMPAS, saya merasa program kegiatan yang diberikan sudah cukup banyak, namun para pengurus kurang memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait kewirausahaan, jadi anggotanya sendiri kurang menarik atau kurang memikirkan untuk berwirausaha di bidangnya masing masing, yang banyak diterapkan oleh mereka hanya keseniannya saja tanpa merujuk kepada kewirausahaan. Memang semakin lama disaari bahwa peluang bisnis di bidang kesenian semakin menarik, namun tak jarang juga dari kami yang ragu atau takut untuk berwirausaha. Faktor kelompok serta lingkungan sekitar juga mempengaruhi anggotanya dalam berwirausaha, kebanyakan mahasiswa sekarang itu malas mencoba, atau takut dengan adanya resiko yang belum pasti terjadi. Saya sendiri belum mendapat banyak pengetahuan tentang kewirausahaan jadi masih ragu untuk memulai suatu bisnis dibidang yang saya minati."<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Indra Darmawan, *Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2021. 13.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Dwi Lestari, Anggota Aktif UKM IMPAS, pada 13 Mei 2022 jam 09.00 WIB

Unit Kegiatan Mahasiswa berdiri guna sebagai tempat mengembangkan bakat serta minat dan menambah pengalaman yang tidak mereka dapatkan di bangku perkuliahan. Sesuai dengan Ad/ART yang dibuat oleh UKM IMPAS yaitu UKM IMPAS memiliki fungsi sebagai wadah untuk para anggota mengaktualisasikan diri serta wadah untuk berkomunikasi dan bertukar pikiran dan ilmu terkait kesenian serta organisasi. UKM IMPAS berusaha untuk menghasilkan anggota yang mampu berdaya saing, mempunyai jiwa kepemimpinan, berani bertanggung jawab, dan mempunyai kreatifitas yang tinggi. UKM IMPAS sendiri memang bukan unit kegiatan khusus yang mengajarkan tentang kewirausahaan, tapi didalamnya terdapat program kerja yang dibuat guna untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan setiap anggotanya. UKM IMPAS berusaha menanamkan kepada diri setiap masing-masing anggotanya bahwa kreatifitas yg ada di dalam diri mereka bisa dijadikan sebagai suatu bisnis kreatif yang baru yang akhirnya menghasilkan lapangan pekerjaan baru dan bermanfaat untuk orang banyak.<sup>11</sup> Peneliti juga mewawancarai salah satu anggota UKM IMPAS yang sudah mulai mencoba berwirausaha di bidang kesenian yaitu saudari Ai Siti Hajar. Beliau menjelaskan prosesnya di UKM IMPAS dan penyebab ia berani mencoba untuk menjadi seorang wirausahawan, berikut penjelasannya.

" saya sendiri di UKM IMPAS mengambil bidang seni rupa, niat awal saya mengikuti UKM IMPAS ialah untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat yang saya miliki, sebelumnya saya sendiri pesimis untuk memulai suatu hal yang baru yang belum pernah saya

---

<sup>11</sup> Dokumen Anggaran Dasar, UKM IMPAS IAIN Metro.

coba, tapi setelah mengikuti beberapa pelatihan yang ada di UKM IMPAS minat yang ada di dalam diri saya semakin terpacu, saya mencoba berbaur dengan anggota serta senior yang sudah mahir di bidang seni rupa tak jarang juga saya menerapkannya sendiri, saya selalu mencoba mencari tau tentang kiat kiat berwirausaha. Awalnya saya hanya bisa melukis hal hal biasa karna saya ingin saya belajar untuk mencoba melukis wajah seseorang atau sering disebut sketsa wajah karna saya yakin ada peluang usaha di bidang tersebut dan masih jarang ada untuk saat ini, alhamdulillah karena lingkungan juga mendukung saya akhirnya saya beranikan diri untuk memulai berwirausaha di bidang wajah. Menurut saya kesadaran diri pada setiap individu sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mereka. Menurut saya program kegiatan serta pelatihan yang di lakukan UKM IMPAS cukup baik. Namun seharusnya, sebelum praktik ke dalam pelatihan anggotanya sebaiknya di beri wawasan dan pengetahuan mengenai kewirausahaan, sehingga tujuan dari adanya pelatihan tersebut dapat membangun minat wirausaha anggotanya.”<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kegiatan- kegiatan serta pelatihan yang ada di UKM IMPAS IAIN Metro cukup baik terkait kewirausahaan, dan juga UKM IMPAS telah melakukan upaya-upaya yang dibangun untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kreatifitas disetiap anggotanya. Namun, UKM IMPAS seharusnya perlu memberikan wawasan terlebih dahulu tentang kewirausahaan. Jadi sebelum dibuatnya pelatihan atau praktik secara langsung, anggotanya diberikan pengetahuan terkait kewirausahaan, sehingga pelatihan atau praktik yang dibuat sesuai dengan tujuan dan mudah diterima oleh anggotanya.

### **C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di UKM IMPAS IAIN Metro**

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa dalam menarik minat

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Ai Siti Hajar, anggota aktif UKM IMPAS, pada 13 Mei 2022 jam 10.00 WIB

mahasiswa untuk berwirausaha tentu terdapat faktor penyebabnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri setiap individu, seperti kebutuhan berprestasi, jiwa entrepreneurship, kecerdasan emosi, berani mengambil resiko, kreatifitas dan inovasi. Selanjutnya, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri setiap individu seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua UKM IMPAS, Badan Pengurus Harian dan Anggota aktif UKM IMPAS IAIN Metro peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri setiap individu. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha tentunya terdapat faktor yang timbul dari dalam diri seseorang yang akhirnya dapat memicu keinginan, niat serta rasa penasaran untuk mencoba hal tersebut. Faktor internal tersebut meliputi kebutuhan berprestasi, berani dalam mengambil resiko, mempunyai jiwa entrepreneurship, kecerdasan emosi, kreatifitas serta inovasi.

Peneliti mewawancarai secara langsung Ketua UKM IMPAS, beliau menjelaskan:

“anggota aktif UKM IMPAS memiliki potensi kreativitas yang cukup baik, terlebih lagi jika dikembangkan kreativitas yang dihasilkan bisa menjadi sebuah peluang yang bernilai. Namun kenyataannya disaat IMPAS memberikan pelatihan serta pembinaan



yang ikut serta dan aktif tidak sesuai dengan yang diharapkan. Belum lagi banyak dari mereka yang hanya ikut-ikutan, jadi apa yang kita berikan dalam pelatihan tidak benar benar mereka fahami. Memang betul sekali, faktor internal atau faktor yang timbul dalam diri sendiri sangat diperlukan dalam membangun minat setiap anggota seperti kecerdasan berprestasi, kecerdasan emosi, kreatifitas dan jiwa wirausaha. Karena, walaupun kami memberikan banyak sekali pelatihan ntetapi dari diri anaknya sendiri tidak mau, maka semua yang kami berikan tidak dapat mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha.”<sup>13</sup>

Hasil dari wawancara dengan Ketua UKM IMPAS menyatakan bahwasannya faktor yang membuat rendahnya minat berwirausaha pada anggotanya adalah faktor yang muncul dari dalam diri setiap anggotanya, seperti kebutuhan berprestasi, kecerdasan emosi, kreatifitas dan jiwa kewirausahaan. Faktor-faktor tersebut dapat memicu niat serta keinginan dari masing-masing anggota, karena jika seseorang itu mempunyai niat atau keinginan maka apa yang diberikan dapat membantu mereka dalam menumbuhkan minat serta kreativitas di bidang kewirausahaan.

Kemudian Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung anggota aktif UKM IMPAS, beliau menjelaskan:

“menurut saya respon anggota kurang dalam mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang dibuat oleh UKM IMPAS, seperti tidak ada keinginan untuk mencari pengetahuan yang lebih terkait kewirausahaan. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pengetahuan kewirausahaan membuat minat untuk berwirausaha menjadi rendah. Menurut saya orang yang mempunyai kebutuhan berprestasi dan kecerdasan emosi yang tinggi akan mengambil peluang-peluang yang telah diberika, karena dengan adanya peluang didepan mata mereka orang yang mempunyai kebutuhan berprestasi tersebut akan mempunyai jiwa kewirausahaan didalam

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Riko Prima Sanjaya, ketua UKM IMPAS, pada 14 Mei 2022 jam 10.00 WIB

dirinya. selain itu kesiapan mental sangat mempengaruhi mereka untuk mencoba suatu usaha baru, mereka menganggap bahwa dalam memulai sebuah usaha sendiri sangat banyak resikonya dan mereka belum berani mengambil resiko itu sendiri. Jadi, faktor internal yang muncul dari dalam diri sendiri sangat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha.”<sup>14</sup>

Hasil dari wawancara dengan anggota aktif UKM IMPAS menyatakan bahwa memang faktor yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha pada anggota aktif UKM IMPAS yaitu faktor internal, yang mana faktor tersebut muncul dari dalam diri masing-masing individu. Usaha untuk memacu diri mereka dalam berwirausaha kurang. Padahal kreativitas yang mereka punya cukup baik. Itu semua dipacu oleh mereka yang hanya fokus pada keseniannya saja, kebanyakan dari mereka hanya mencari eksistensinya saja.

Lambing dan Kuehl menyatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai seorang wirausahawan dipengaruhi oleh kebutuhan akan prestasinya yang mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik dan biasanya memiliki inisiatif serta keinginan yang kuat untuk mengungkapkan gagasan demi kesuksesan. Sebuah niat sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam memulai wirausaha. Niat adalah keinginan tertentu seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan secara sadar, yang mengarahkan tingkah laku seseorang.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Mae Sella Agustin, anggota aktif UKM IMPAS, pada 14 Mei 2022 jam 10.30 WIB

<sup>15</sup> Noormalita Primandaru, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal *Economia*, Vol. 14, No. 1, April 2017. 70.

Peneliti juga menggali kembali dari pertanyaan wawancara dari Ketua UKM IMPAS dan mahasiswa jug melihat kembali dalam setiap kegiatan dengan mengumpulkan data data dalam kegiatan terlampir. Dalam hal ini juga peneliti pernah mengalami sebagai panitia dalam acara yang diselenggarakan ketua UKM IMPAS bahwasannya masih banyak dari anggota yang kurang antusias dalam mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang dibuat. Sebagian dari mereka yang mengikuti pelatihan pun belum mau mencoba untuk berwirausaha dibidang kesenian.

Seseorang yang memiliki minat dalam kreativitas mampu memberikan motivasi dan semangat dalam diri mereka untuk terus belajar dan belajar dengan lebih tekun, sehingga hal tersebut memberikan hal posiif bagi diri sendiri karena tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk terus belajar dalam meningkatkan kretivitas dirinya supaya mampu berdaya saing di dunia luar setelah ia lulus kuliah.

Pada dasarnya setiap usaha apapun pasti memiliki tingkat resiko yang sama, hal ini tergantung dari bagaimana seseorang mengelola usaha tersebut. Kegagalan dalam berwirausaha merupakan hal yang wajar, kegagalan dapat menjadi salah satu pengalaman untuk merubah hal negative menjadi peluang dikemudian hari. Keberhasilan dalam berwirausaha bukan hanya dilihat dari kemampuan wirausaha dalam mendapatkan hasil yang banyak saja, tetapi juga mampu untuk

mengatur, mengelola, mengendalikan dan selalu mengevaluasi hasil kerja dari usahanya tersebut.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri setiap individu. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha tentunya terdapat faktor yang timbul dari lingkungan yang akhirnya dapat memicu keinginan serta rasa penasaran untuk mencoba belajar mengenai kewirausahaan. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial-ekonomi.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Ketua UKM IMPAS mengenai faktor eksternal, sebagai berikut:

“di UKM IMPAS ini lingkungan sosialnya sendiri belum banyak yang berwirausaha, padahal faktor lingkungan tersebut dapat mendorong seseorang dalam menumbuhkan minat didiri mereka. Sebenarnya tak banyak dari anggota saya yang pernah mencoba berwirausaha, misal seperti online shop atau pulsa elektrik, namun kebanyakan dari mereka gagal karena tidak mampu atau berani mengambil resiko yang terjadi, itulah mengapa mereka belum mau untuk berwirausaha dibidang kesenian, selain karena belum banyaknya pengetahuan dalam berwirausah dan mental serta lingkunganya pun tidak mendorong mereka untuk berwirausaha”<sup>16</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara kepada anggota aktif UKM IMPAS, sebagai berikut:

“menurut saya lingkungan keluarga adalah faktor pembentuk kepribadian pertama seseorang, dorongan dari orang tua atau keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Jiwa kewirausahaan seseorang itu dapat tumbuh

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Riko Prima Sanjaya, Ketua UKM IMPAS, pada 14 Mei 2022 jam 10.00 WIB

dengan sendirinya jika seseorang itu mau mencari tau dan mencoba untuk berwirausaha. Lingkungan sosial di IMPAS sendiri belum banyak yang berwirausaha, itulah mengapa untuk memotivasi anggotanya dalam berwirausaha itu cukup sulit. Karena faktor pendorong lain dari luar belum ada.”<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dijelaskan bahwa faktor lingkungan mempengaruhi dalam menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Lingkungan yang didalamnya sering membahas mengenai wirausaha atau sudah menjadi seorang wirausaha pasti sangat mempengaruhi cara berfikir seseorang, dimana yang tadinya tidak berminat tetapi karna lingkungannya sendiri ia menjadi penasaran dan belajar lebih dalam terkait kewirausahaan sehingga mereka tidak takut untuk mencobanya.

Menurut Saroni faktor lingkungan dalam diri seseorang sangat dipengaruhi oleh kondisi orang tua, sosial dan pengalaman kerja. Keluarga mempunyai peranan penting bagi seorang anak dalam membentuk karakter apakah kelak dia akan menjadi seorang wirausaha atau bekerja di bidang lain. Inspirasi untuk berwirausaha dapat diberikan langsung oleh orang tua melalui motivasi, kepercayaan dan dukungan moril.<sup>18</sup>

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor internal sangat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha di UKM IMPAS. Faktor internal tersebut meliputi kecerdasan emosi, kecerdasan berprestasi,

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan dwi Lestari, anggota aktif UKM IMPAS, pada 14 Mei 2022 jam 13.00 WIB

<sup>18</sup> Cicik Harini dan Yulianeu, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Aruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang*, Jurnal Disrotek, Vol. 9, No.1, Januari 2016. 11.

keberanian dalam mengambil resiko, kreatifitas dan jiwa entrepreneurship. Di UKM IMPAS rata-rata anggotanya kurang percaya diri dan takut untuk mencoba berwirausaha. Banyak sekali bayang-bayang kegagalan difikiran mereka, selain itu niat didalam diri setiap anggotanya untuk berwirausaha belum terbangun. Sedangkan hal paling utama yang dapat mendorong seseorang dalam menumbuhkan minat ialah dengan niat. Karena dengan adanya niat, apapun akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor lingkungan juga merupakan penyebab rendahnya minat berwirausaha di UKM IMPAS. Karena di UKM sendiri hanya sedikit sekali yang berani mencoba untuk berwirausaha, sehingga lingkungan di sekitar tidak mendukung seseorang untuk lebih tertarik dalam bidang wirausaha. Padahal mereka sendiri menyadari bahwa banyak sekali peluang usaha kreatif yang ada di bidang kesenian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada anggota UKM IMPAS IAIN Metro didominasi dengan faktor internal, yaitu faktor yang muncul dari dalam diri setiap anggota. Rendahnya minat berwirausaha di UKM IMPAS dikarenakan belum adanya niat didalam diri anggotanya dilihat dari respon serta antusias yang kurang dari anggota IMPAS dalam mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang telah diberikan oleh UKM IMPAS. Sehingga mental serta jiwa kewirausahaan yang dimiliki setiap anggota masih lemah, sehingga mereka tidak berani untuk mengambil peluang yang sudah diberikan. Selain itu faktor lingkungan di sana juga kurang mendorong untuk berwirausaha, kebanyakan dari mereka belum berpengalaman dibidang wirausaha, Karena teman atau keluarga sangat mempengaruhi seseorang dalam membentuk minat seseorang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada Ketua dan Badan Pengurus UKM IMPAS dan anggota aktif UKM IMPAS IAIN Metro:

1. Bagi ketua dan badan pengurus UKM IMPAS dalam memberikan kegiatan serta pelatihan berwirausaha di UKM IMPAS lebih

ditingkatkan lagi supaya dapat lebih memotivasi para anggotanya untuk berwirausaha.

2. Bagi anggota aktif UKM IMPAS Sebagai anggota, sebaiknya lebih berani dalam mengambil peluang usaha kreatif yang ada, jangan hanya menunggu lulus dan melamar pekerjaan. Mahasiswa yang sudah mengikuti pelatihan hendaknya memanfaatkan fasilitas yang ada, terlebih dengan banyaknya kesempatan mahasiswa untuk berwirausaha.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan, semoga dapat diterima dan bermanfaat serta berguna bagi pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, Andi Reksa. *Analisis Peran Organisasi Pendidikan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa*, Skripsi, (Makasar, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Makassar, 2018).
- Anang Firmansyah dan Anita Roosmawarni. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. (Surabaya: Qiara Media, 2019).
- Anissa Dwi Rahayu dan Rorim Panday. *Korelasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pengembangan Diri Mahasiswa Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Januari 2021.
- Annisa Dwi Rahayu dan Rorim Panday, *Korelasi Antara Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pengembangan Diri Mahasiswa Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, Januari 2021.
- Cahyo, Antonius Chandra Tri. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa” Skripsi, (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2010).
- Cicik Harini dan Yulianeu, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Aruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang*, Jurnal Disrotek, Vol. 9, No.1, Januari 2016.
- Darmawan, Indra. *Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2021.
- Diajeng Galuh Candra Kirana, Harini, Jonet Ariyanto Nugroho, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016)*”, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol.4 No.1, 2018.
- Dokumen Arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro.
- Fatoni, Abdurahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:Rineka Cipta, 2011).
- Hafidzi, Achmad Hasan. *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Penelitian Ipteks, Vol.3 No. 1, Januari 2018.

- Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik Cet.Ke-1* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).
- Ifit Novita Sari dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Malang: UNSMA PRESS, 2022
- Kosasih. “ *Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skill Mahasiswa*”. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol.25, No. 2.
- Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, Ariene Yulianda. *Manajemen Kewirausahaan*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).
- Maloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2014).
- Masrullah, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19” Skripsi, (Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017).
- P. Julius F. Nagel dan Ani Suhartatik, *Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan UMKM di Surabaya*, Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 15, No. 1. Desember 2018.
- Prastyani, Dwi. *Kewirausahaan Islami*. (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020).
- Primandaru, Noormalita. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Economia, Vol. 14, No. 1, April 2017.
- Rifa'i Abu Bakar, “Pengantar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: Suka-Press, 2021).
- Rusdiana. “*Kewirausahaan*” *Teori dan Praktik*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018).
- Siti Dina Zakiroh dan Muhammad Farid, “*Perilaku Prososial dan Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa*”, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 2, No.3, (2013).
- Suranto dan Famila Rusdianti, *Pengalaman Berorganisasi Dalam Membentuk SoftSkill Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 28 No. 1, Juni 2018.
- UKM IMPAS. Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Metro. 2020.

Umar, Husein. “Metode Penelitian” Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua,(Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009).

Wigunadika, Wayan Sapta.“*Menumbuhkan Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha*”,(Bandung: Nilacakra Publishing House, 2021).6.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA**  
**BERWIRAUSAHA**  
**(STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG)**

**A. Wawancara/Interview**


1. Wawancara dengan Pembina UKM IMPAS:
  - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan UKM IMPAS ?
  - b. Bagaimana realisasi dari program-program serta pelatihan-pelatihan yang dibuat oleh UKM IMPAS?
  - c. Jelaskan apakah hasil dari kegiatan dan program yang dilakukan telah sesuai dengan yang diharapkan ?
  - d. Jelaskan apa yang menjadi faktor penyebab kurang atau tidak tercapainya tujuan dari program yang dijalankan ?
  - e. Menurut Bapak apa faktor penyebab anggota UKM IMPAS tidak tertarik untuk berwirausaha?
  
2. Wawancara dengan Ketua Umum dan Badan Pengurus Harian:
  - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan UKM IMPAS ?
  - b. Bagaimana cara UKM IMPAS menumbuhkan minat berwirausaha pada anggotanya ?
  - c. Apa tujuan dari program-program dan pelatihan yang telah dibuat tersebut ?
  - d. Bagaimana perkembangan minat berwirausaha anda setelah bergabung dengan UKM IMPAS ?
  - e. Bagaimana realisasi dari program-program tersebut ?
  - f. Jelaskan apakah hasil dari kegiatan dan program yang dilakukan telah sesuai dengan yang diharapkan ?
  - g. Jelaskan apa yang menjadi faktor penyebab kurang atau tidak tercapainya tujuan dari program yang dijalankan ?
  
- h. Wawancara dengan Anggota UKM IMPAS IAIN Metro :
  - a. Apa alasan saudara/i Bergabung dengan UKM IMPAS, jelaskan ?
  - b. Bidang Kesenian apa yang saudara/i pilih sebagai peminatan ?
  - c. Bagaimana bisa anda tidak tertarik untuk berwirausaha padahal sudah mengikuti pelatihan dan event, apa faktor penyebabnya dan jelaskan alasannya?

- d. Sudah berapa lama saudara menjadi anggota di UKM IMPAS ?
- e. Kegiatan, pelatihan dan event apa saja yang saudara/i ikuti diUKM IMPAS ?
- f. Apa tujuan dan manfaat yang saudara/i dapatkan setelah mengikuti kegiatan tersebut?
- g. Bagaimana pendapat saudara/i terhadap program yang dibuat badan pengurus harian dalam menumbuhkan minat berwirausaha anggotanya ?
- h. Apa tujuan atau harapan yang ingin anda raih dari adanya pelatihan dan program khusus terkait kewirausahaan yang dibuat oleh UKM IMPAS ?

**B. Dokumentasi**

- 1. Profil/gambaran umum UKM IMPAS IAIN Metro
- 2. Proses Kegiatan Anggota Aktif UKM IMPAS


Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari M.E.I  
NIP.198108282009122003

Metro, 14 Juni 2022

Mahasiswa Ybs,



Cahvoco Askhabun Jaddi  
NPM. 1704040116

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
BERWIRAUSAHA  
(STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG)**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Unit Kegiatan Mahasiswa
  - 1. Pengertian Unit Keגיata Mahasiswa
  - 2. Dasar dan Tujuan Unit Kegiatan Mahasiswa
  - 3. Hubungan UKM Dengan Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Mahasiswa

B. Wirausaha

1. Pengertian Kewirausahaan
2. Pengertian Minat Berwirausaha
3. Kerwirausahaan Dalam Islam
4. Proses Terbentuknya Minat Berwirausaha
5. Faktor-Faktor Munculnya Minat Seseorang Untuk Berwirausaha

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

6. Sumber Data Primer
7. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Teknik Uji Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa

Pencinta Seni (UKM IMPAS) IAIN Metro

B. Kegiatan Berwirausaha Pada Sektor Kesenian Di UKM IMPAS IAIN

Metro



C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Di  
UKM IMPAS IAIN Metro

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

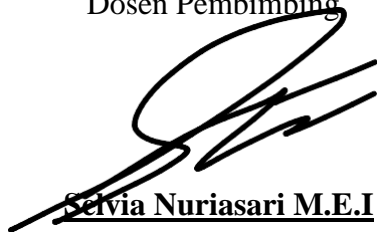
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari M.E.I  
NIP.198108282009122003

Metro, 14 Juni 2022

Mahasiswa Ybs,



Cahyoco Askhabun Jaddi  
NPM. 1704040116

**FOTO DOKUMENTASI  
WAWANCARA**



**Foto Kegiatan Wawancara Dengan Ketua UKM IMPAS**



**Foto Kegiatan Wawancara Dengan Badan Pengurus Harian**



**Foto Kegiatan Wawancara Dengan Hadiyono Badan Pengurus UKM IMPAS**



**Foto Kegiatan Wawancara Dengan Ai Siti Hajar Anggota UKM IMPAS**



**Foto Kegiatan Wawancara Dengan Yeri Halifah Anggota UKM IMPAS**



**Foto Kegiatan Wawancara Dengan Mae Sella Agustin Anggota UKM IMPAS**



**Foto Kegiatan dan Pelatihan di UKM IMPAS**

Nomor : B-0730/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Selvia Nuriasari (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CAHYOCO ASKHABUN JADDI**  
NPM : 1704040116  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUUSAHA (STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1853/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

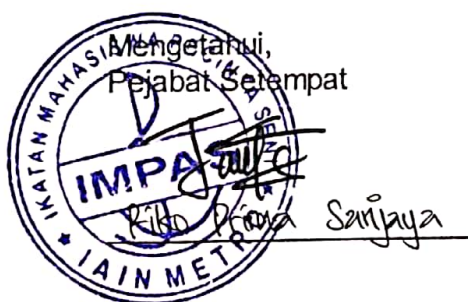
Nama : CAHYOCO ASKHABUN JADDI  
NPM : 1704040116  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA (STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Juni 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1853/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA UMUM UKM IMPAS IAIN  
METRO LAMPUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1853/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 09 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **CAHYOCO ASKHABUN JADDI**  
NPM : 1704040116  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA (STUDI PADA ANGGOTA UKM IMPAS IAIN METRO LAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Juni 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**IAIN**  
M E T R O

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47295, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-989/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Cahyoco Askhabun Jaddi  
NPM : 1704040116  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040116

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Cahyoco Askhabun Jaddi  
NPM : 1704040116  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Anggota UKM IMPAS IAIN Metro Lampung)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Juni 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email :  
[febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | <p><b>BAB III METODE PENELITIAN</b></p> <p>A. Jenis Dan Sifat Penelitian</p> <p>B. Sumber Data.....</p> <p>    1. Sumber Data Primer</p> <p>    2. Sumber Data Sekunder</p> <p>C. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>    1. Wawancara.....</p> <p>    2. Observasi.....</p> <p>    3. Dokumentasi .....</p> <p>D. Teknik Analisis Data....</p> <p><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p> <p>Bab IV ?<br/>BAB V?<br/>DLL?<br/>Sesuaikan dg format u skripsi</p> |  |
|--|--|---|--|



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

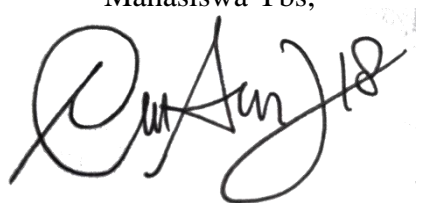
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email :  
[febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p>Pengertian Data menurut ilmu sistem informasi sebagai secara relatif tidak berarti dapat berubah menjadi informasi</p> <p>Pengumpulan data yang langkah ketiga dalam dari sistem tidak dapat dikumpulkan dengan data memerlukan penyusunan demikian, data akan memungkinkan dibuat tentang masalah penelitian</p> <p><b>1. Sumber Data Primer</b></p> <p>Sumber data primer akan menjadi data utama dalam penelitian dasar atau acuan dalam penelitian dilakukan. Data Primer merupakan pertama, baik dari individu wawancara atau hasil pengamatan peneliti.<sup>20</sup></p> <p>Buku metopen wajib yang sesuai dengan Dalam hal ini peneliti menggunakan Jur anda. Footnotw 20 tidak boleh digunakan</p> <p><sup>18</sup> <i>Ibid</i>, h.35<br/><sup>19</sup> Husein Umar, "Metode Penelitian" UPT. Grafindo Persada, 2009),h.41<br/><sup>20</sup> Emzir, "Metodologi Penelitian Pendidikan PT. Raja Grafindo Perasada, 2013),h.6</p> |  |
|--|--|--|--|

Dosen Pembimbing ,

  
**Selvia Nurhasari M.E.I**  
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

  
**Cahvoco Askhabun Jaddi**  
NPM. 1704040116



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email :  
[febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

|  |                   |  |                 |
|--|-------------------|--|-----------------|
| <b>Nama Mahasiswa : Cahyoco Askhabun Jaddi</b> |                   | <b>Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah</b> |                 |
| <b>NPM</b>                                     | <b>1704040116</b> | <b>Semester/TA</b>                             | <b>: X/2022</b> |

| <b>NO</b> | <b>Hari/Tgl</b> | <b>Hal Yang Dibicarakan</b>   | <b>Tanda Tangan Dosen</b> |
|-----------|-----------------|---|---------------------------|
| 1.        | 21 maret 2022   | <p>Lbm : masalahnya diuraikan scr ringkas. Masalah adl Gap Antara teori dg hsl di lapangan. Misalnya scr teori, jika sdh Diberikan pelatihan maka kualitas sdm akan naik ttp di Lapangan, kualitas sdm yg sdh diberikan pelatihan tsb blm Sesuai dg harapan spt msh blm paham tt tugas dan tgjwbnya. Hal ini didasarkan pd hsl wwnrcr dg 80% sdm di tmpt tsb.</p> <p>Ada masalah disini yg membuat peneliti tertarik u membahasnya</p> <p>Jgn di fokuskan ke 1 unit saja ttp seluruh unit</p> <p>Jlskan visi misi organisasi yg didalamnya adl meningkatkanMinat berwirausaha</p> <p>Teori : faktor2 yg mempengaruhi minat berwirausaha.Maka teori nya adalah minat wirausaha dan faktor2 Masukkan teori islam di dalam teori tsb</p> <p>Metopen :<br/>Hilangkan observasi. Ckp wawancara dan dokumentasi Wawancara ke mhsw di dlm organisasi tsb dan gunakan Teknik kuota sampling atau purposive sampling atau snowball Sampling</p> <p>BIMBINGAN MAKS 2 MINGGU DARI HARI INI</p> |                           |

Dosen Pembimbing

**Selvia Nuriyasari M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

**Cahyoco Askhabun Jaddi**  
NPM. 1704040116




**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email :  
[febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**


|  |  |
|--|--|
| <b>Nama Mahasiswa : Cahyoco Askhabun Jaddi</b> | <b>Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah</b> |
| <b>NPM : 1704040116</b>                        | <b>Semester/TA : X/2022</b>                    |

| <b>NO</b> | <b>Hari/Tgl</b> | <b>Hal Yang Dibicarakan</b>   | <b>Tanda Tangan Dosen</b>   |
|-----------|-----------------|---|---|
| 1.        | 26 April 2022   | APD dan Skripsi wajib disatukan<br>APD wajib sesuai dengan teori<br>Teori Islam belum ada<br>Masalah dilapangan lebih dijelaskan lagi<br>Metopen: siapa SDP m, apa saja SDS nya,<br>sebutkan 3 dokumentasi yang kamu butuhkan<br>dilapangan |  |

Dosen Pembimbing

  
**Selvia Nuriyasari M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

  
**Cahyoco Askhabun Jaddi**  
NPM. 1704040116




**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email :  
[febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**


|  |  |
|--|--|
| <b>Nama Mahasiswa : Cahyoco Askhabun Jaddi</b> | <b>Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah</b> |
| <b>NPM : 1704040116</b>                        | <b>Semester/TA : X/2022</b>                    |

| <b>NO</b> | <b>Hari/Tgl</b> | <b>Hal Yang Dibicarakan</b>  | <b>Tanda Tangan Dosen</b>   |
|-----------|-----------------|------------------------------|---|
| 1.        | 31 Mei 2022     | APD disesuaikan dengan Teori |  |

Dosen Pembimbing

  
**Selvia Nuriyasari M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

  
**Cahyoco Askhabun Jaddi**  
NPM. 1704040116






**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

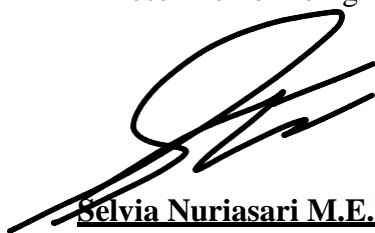
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email :  
[febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

|  |  |
|--|--|
| <b>Nama Mahasiswa : Cahyoco Askhabun Jaddi</b> | <b>Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah</b> |
| <b>NPM : 1704040116</b>                        | <b>Semester/TA : X/2022</b>                    |

| <b>NO</b> | <b>Hari/Tgl</b> | <b>Hal Yang Dibicarakan</b>  | <b>Tanda Tangan Dosen</b>   |
|-----------|-----------------|--|---|
| 1.        | 2 Juni 2022     | APD :<br>1. Jika pertanyaan dimulai dengan kata “apa”, maka biasana jawabannya hanya “ya/tidak”, karena merupakan pertanyaan tertutup. Olehsebab itu ditambahkan dengan “Jelaskan” atau ditambah dengan pertanyaan terbuka seperti “Mengapa”<br>2. Judulmu faktor-faktor minat, maka tanyakan juga proses terbentuknya minat dan faktor mereka berminat..<br>3. Masukan pertanyaan tentang minat |  |

Dosen Pembimbing



**Selvia Nuriasari M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,



**Cahyoco Askhabun Jaddi**  
NPM. 1704040116



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email :  
[febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

|  |  |
|--|--|
| <b>Nama Mahasiswa : Cahyoco Askhabun Jaddi</b> | <b>Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah</b> |
| <b>NPM : 1704040116</b>                        | <b>Semester/TA : X/2022</b>                    |

| <b>NO</b> | <b>Hari/Tgl</b> | <b>Hal Yang Dibicarakan</b>   | <b>Tanda Tangan Dosen</b> |
|-----------|-----------------|---|---------------------------|
| 1.        | 3 Juni 2022     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. ACC OUTLINE</li><li>2. APD dan LBM belum di revisi sesuai catatan ibu.</li><li>3. LBM : Program-program dan pelatihan kewirausahaan telah di berikan ke mahasiswa IMPAS IAIN Metro antara lain .... (Hasil wawancara ke pimpinan organisasi/ketua IMPAS). Akan tetapi jumla mahasiswa yang menjadi wirausha atau yang berminat masih rendah (hasil wawancara ke minimal 10% dari total anggota)</li><li>4. LBM : tidak fokus keseketsa wajah saja, tetapi keseluruhan unit IMPAS</li><li>5. Pertanyaan penelitian : Apa faktor penyebab rendahnya mahasiswa IMPAS IAIN Metro Lampung menjadi wirausha</li><li>6. Teori :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Wirausaha Perspektif Islam</li><li>b. Minat Berwirausaha dan faktor-faktor yang memengaruhi berwirausaha</li><li>c. Organisasi kemahasiswaan</li></ol></li><li>7. Metopen :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Jenis : Lapangan – IMPAS IAIN Metro lampung</li><li>b. Sifat : Deskriptif kwaitatif, jelaskan.</li><li>c. Sumber data primer : Pimpinan disana dan pimpinan yang membawahi tentang kewirausahaan di impas, para anggota impas. Total anggota dsebutkan, jika jumlahnya terlalu banya misal lebih dari 50 maka anda bisa menggunakan teknik ambil sample yaitu purposive sampling dengan kriteria yang sesuai antara lain mahasiswa yang tidak berminat menjadi wirausaha mesipun sudah di berikan motivasi dan pelatihan.</li></ol></li></ol> |                           |

Dosen Pembimbing

**Selvia Nuriasari M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

**Cahyoco Askhabun Jaddi**  
NPM. 1704040116



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email :  
[febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

|  |  |
|--|--|
| <b>Nama Mahasiswa : Cahyoco Askhabun Jaddi</b> | <b>Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah</b> |
| <b>NPM : 1704040116</b>                        | <b>Semester/TA : X/2022</b>                    |

| <b>NO</b> | <b>Hari/Tgl</b> | <b>Hal Yang Dibicarakan</b>   | <b>Tanda Tangan Dosen</b> |
|-----------|-----------------|---|---------------------------|
| 1.        | 6 Juni 2022     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. landasan teori: penulisan terlalu kekanan. Footnote tidak sesuai. Penjelasan warek dihapus. Teori harus dari buku dan jurnal.</li><li>2. Hal 11. Mahasiswa di harapkan (delete)</li><li>3. Sesuaikan penjelasan UUD dengan sub judul, jelaskan tujuan dan dasar dibentuknya UKM.</li><li>4. Hal 12. Kesimpulan wirausaha</li><li>5. Tamahkan hubungan ekonominya, yang dijelaskan baru secara umum.</li><li>6. Hal 14 bodynote diubah ke footnote</li><li>7. Hal 15 kesimpulan dari kamu sendiri bukan dari buku.</li><li>8. Cari buku di perpustakaan terkait kewirausahaan dalam islam.</li><li>9. Buku pedoman UKM IMPAS di BAB 4</li><li>10. Dokumentasi bukan foto tapi file peraturan dll</li><li>11. Hal 28. Ditulis dpnya dahulu dalam paragraf ke-1 penjelasan purposive di letakkan paling bawah</li><li>12. Jelaskan kriteria dalam mengambil sampel penelitian</li><li>13. Sds dicari lagi</li><li>14. Tambahkan langkah-langkah analisa</li></ol> |                           |

Dosen Pembimbing

**Selvia Nuriasari M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

**Cahyoco Askhabun Jaddi**  
NPM. 1704040116




**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email :  
[febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**


|  |  |
|--|--|
| <b>Nama Mahasiswa : Cahyoco Askhabun Jaddi</b> | <b>Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah</b> |
| <b>NPM : 1704040116</b>                        | <b>Semester/TA : X/2022</b>                    |

| <b>NO</b> | <b>Hari/Tgl</b> | <b>Hal Yang Dibicarakan</b> | <b>Tanda Tangan Dosen</b>   |
|-----------|-----------------|-----------------------------|---|
| 1.        | 27 Juni 2022    | ACC untuk disidangkan       |  |

Dosen Pembimbing

  
**Selvia Nuriasari M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

  
**Cahyoco Askhabun Jaddi**  
NPM. 1704040116

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Cahyoco Askhabun Jaddi, lahir di Kota Metro pada tanggal 18 Oktober 1998. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan suami-istri Alm. Bapak Suharto dan Almh. Ibu Sri Larasati.

Pendidikan formal peneliti di mulai dari SD Muhammadiyah Metro Pusat, selesai pada 2010, lalu dilanjutkan di SMP Negeri 9 Metro Barat selesai pada tahun 2013, kemudian dilanjutkan di SMK Negeri 2 Metro dan selesai pada tahun 2017.

Pendidikan yang di tempuh saat ini adalah sebagai mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas FEBI di IAIN Metro, masuk sebagai angkatan 2017.